

**SENI BACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ACHMAD  
MARIYAM MUBAROQ KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR**

**(Analisis Teori Motif)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir  
Jurusan Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Ushuluddin (S.Ag)



**Oleh:**

**Ahmad Fikri Mujtahid**

**NIM 19.11.11.068**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fikri Mujtahid  
NIM : 19.11.11.068  
Tempat, Tanggal lahir : Grobogan, 17 Juni 2000  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Alamat : Dusun Krajan, Bandungsari, Ngaringan, Grobogan  
Judul Skripsi : Seni Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad  
Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar  
(Analisis Teori Motif)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Mei 2023



(Ahmad Fikri Mujtahid)

**H. TSALIS MUTTAQIN, L.C., M.S.I.  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Fikri Mujtahid

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
seperluanya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Fikri Mujtahid

NIM : 19.11.11.068

Judul : Seni Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam  
Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar (Analisis Teori  
Motif)

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui dan diajukan pada Sidang  
Munaqosyah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan  
Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 17 Mei 2023  
Dosen Pembimbing



H. Tsalis Muttaqin Lc., M.S.I  
NIP. 19710626 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SENI BACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN ACHMAD  
MARIYAM MUBAROQ KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR  
(ANALISIS TEORI MOTIF)

Disusun Oleh:  
**Ahmad Fikri Mujtahid**  
NIM. 19.11.11.068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Pada Hari Rabu, 17 Mei 2023  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata 1 (S.Ag)  
Surakarta, 25 Mei 2023

Penguji Utama

H. Zaenal Muttaqin, S. Ag., M.A., Ph. D.  
NIP. 19760108 200312 1 003

Penguji I/Ketua Sidang



H. Tsalis Muttaqin, Lc., M.Si.  
NIP. 19710626200312 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang



Siti Fathonah M. A.  
NIDN. 2023028301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Islah M.Ag.  
NIP. 197305222003121001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Ša'	Š	S dengan titik diatasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ĥā	Ĥ	H dengan titik dibawahnya
خ	Khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z dengan titik diatasnya
ر	Rā'	R	-
ز	Zā'	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S dengan titik dibawahnya
ض	Ḍād	Ḍ	D dengan titik dibawahnya

ط	Ṭā'	Ṭ	T dengan titik dibawahnya
ظ	Zā'	Z	Z dengan titik dibawahnya
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis lengkap: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*.

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

- 1) Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia.

جماعة ditulis *jama'ah*

2) Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain. Ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakatul-fithri*

#### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dammah ditulis u

#### **E. Vokal Panjang**

1) a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda ( ˉ ) di atasnya.

2) Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

#### **F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)**

أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas*

#### **G. Kata Sandangan Alief dan Lam**

1) Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'an*

2) Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya

الشيعة ditulis *asy-syīah*

#### **H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### **I. Kata dalam rangkaian kata frase dan Kalimat**

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام ditulis *syaikhul-Islām*

#### **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dan lain-lain), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
ed.	: editor
eds.	: editors
H.	: Hijriah
h.	: halaman
J.	: Jilid atau Juz
l.	: lahir
M.	: Masehi
Saw.	: <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i>
Sw.	: <i>subhanahu wa ta'ala</i>
t.d.	: tidak diterbitkan
t.dt.	: tanpa data (tempat, penerbit, dan tahun penerbitan)
t.tp.	: tanpa tempat (kota, negeri, atau negara)
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
terj.	: terjemahan
Vol. / V.	: Volume
w.	: wafat



## ABSTRAK

**Ahmad Fikri Mujtahid. NIM : 19.11.11.068. Seni Baca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar (Analisis Teori Makna dan Motif). Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. UIN Raden Mas Said Surakarta. 2023**

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubarak merupakan sebuah pondok pesantren yang berlokasi di perbatasan antara Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali. Santri di pondok ini melakukan aktivitas bersekolah dan mengaji (Al Qur'an dan kitab-kitab) serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah Seni baca Al Qur'an (Tilawah). Tapi terdapat motif "sebab" dan "tujuan" tertentu dari masing-masing santri. Oleh karena demikian, peneliti tertarik untuk menganalisis motif "sebab" dan "tujuan" para santri ketika mengikuti kegiatan Tilawah tersebut dengan kacamata analisis teori motif yang ditawarkan oleh Alfred Schutz. Permasalahan yang telah dipaparkan kemudian dirumuskan menjadi dua rumusan masalah; pertama bagaimana pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq, kedua bagaimana motif santri saat mengikuti pelatihan Tilawah di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Objek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar. Sedangkan informan yang diwawancarai adalah guru, pengurus dan santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq. Adapun wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi metode dalam mengumpulkan data dengan mencatat dan melihat laporan yang sudah ada. Kemudian data dukungan (data sekunder) dalam penelitian ini akan diperoleh melalui berbagai buku, karya tulisan dan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Pertama, Pelaksanaan seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh santri kelas SMP-SMA setiap satu minggu sekali, tepatnya jam 18.30 hari minggu. Dengan pelaksanaannya mempelajari Lagu-lagu Al-Qur'an seperti *Bayati, Hijaz, Nahawand, jiharkah, soba, Rast, dan Sikah*. Kedua, santri mengikuti kegiatan tilawah memiliki motif "sebab" yaitu; yang mendominasi adalah sebab kegiatan wajib pondok. Kemudian juga ada; Cocok dengan metode yang diajarkan oleh guru dan mengembangkan bakat. Santri yang mengikuti kegiatan tilawah memiliki motif "tujuan" yaitu; yang mendominasi adalah para santri ingin mempelajari ilmu seni tilawah agar bisa mempraktekannya dengan baik dan benar sehingga menghasilkan suara yang merdu. Kemudian juga ada; Agar mempunyai suara yang merdu dan mengikuti perlombaan.

***Kata kunci:*** Seni, Al-Qur'an, Pondok Pesantren, Motif

## ABSTRACT

*Ahmad Fikri Mujtahid. NIM : 19.11.11.068. The Art of Reading the Qur'an at Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School Klodran Colomadu Karanganyar (Analysis of Theory of Meaning and Motives). Al-Qur'an and Interpretation Study Program. Ushuluddin and Da'wah Faculty. UIN Raden Mas Said Surakarta. 2023*

*Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School is a boarding school located on the border between Karanganyar Regency and Boyolali Regency. Santri at this cottage carry out school and recitation activities (the Qur'an and books) as well as extracurricular activities, one of which is the art of reading the Qur'an (recitations). But there are certain "cause" and "purpose" motives of each santri. Because of this, the researcher is interested in analyzing the motives of the "cause" and "purpose" of the students when participating in the recitation activity with the lens of the analysis of the theory of motives offered by Alfred Schutz. The problems that have been described are then formulated into two problem formulations; first, how is the implementation of the art of reading the Koran at the Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School, second, what are the motives of the students when participating in recitation training at the Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School.*

*This research is a type of qualitative research using a phenomenological approach. The object of this research is the Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School, Klodran Colomadu Karanganyar. While the informants interviewed were teachers, administrators and students of the Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School. Meanwhile, interviews, observation and documentation are methods of collecting data by recording and viewing existing reports. Then the supporting data (secondary data) in this study will be obtained through various books, written works and research that are related to this research.*

*The results of this study indicate that. First, the implementation of the art of reading the Koran at the Achmad Mariyam Mubaroq Islamic Boarding School is one of the extracurricular activities that must be attended by students of the SMP-SMA class once a week, at 18.30 on Sunday to be precise. With the implementation of studying Al-Qur'an songs such as Bayati, Hijaz, Nahawand, Jiharkah, Buckwheat, Rast, and Sikah. Second, students participating in recitation activities have a "cause" motive, namely; which dominates is the cause of the obligatory activities of the pondok. Then there is also; Fits with the method taught by the teacher and develops talent. Santri who take part in recitation activities have a "goal" motive, namely; what dominates is that the students want to learn the art of recitation so they can practice it properly and correctly so as to produce a melodious sound. Then there is also; In order to have a melodious voice and take part in the competition.*

**Keywords:** Art, Al-Qur'an, Islamic Boarding School, Motive

## **MOTTO**

Kesuksesan tanpa mepeng (kerja keras) adalah bulshit (omong kosong)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Muhammad Ihsan dan Ibu Siti Rofiatun selaku Orang tua,
2. Kyai Ahmad Kafidhin selaku Guru,
3. serta semua orang yang berjasa dalam hidupku

## KATA PENGANTAR

*Bismillahi ar-rahmani ar-rahim. Alhamdulillah*, segala kesyukuran terpanjatkan kepada-Nya, ialah Allah *Swt.*, atas izin kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *Saw.*, yang syafaatnya dinanti dalam kehidupan dunia hingga akhirat.

Namun, skripsi ini tidak akan terselesaikan, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak dalam masa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Islah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Fatonah M.A selaku Koordinator Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. H. Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I. selaku pembimbing yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen penguji skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kritik dan saran membangun kepada penulis.
6. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang tidak pernah lelah mendidik penulis dengan tulus.
7. Orang tua penulis, Bapak Muhammad Ihsan dan Siti Rofiatun, yang tidak berhenti mendoakan anak, memberi dukungan moral dan semangat, memberikan pelajaran berharga bagaimana menerima dan memaknai kehidupan.

8. Guru penulis, Kyai Ahmad Kafidhin yang selalu memberikan dukungan dan doa demi kelancaran menyelesaikan skripsi.
9. Anggota keluarga Bani Ihsan, yaitu Bapak Muhammad Ihsan, Ibu Siti Rofiatun, Mbak Ni'matus Salamah, Mbak Zulfa Nuriatun, Mbak laily Hasanatun, Mbak Faricha Nurul Qomariyah dan Adek Faza Musthofa Ahmad, yang selalu memberikan penulis dukungan dan doa demi kelancaran menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Pondok Pesantren Fadhlul Hafidz, penulis ucapkan banyak terima kasih atas dukungan secara lahir maupun batin, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
11. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, penulis ucapkan banyak terima kasih atas dukungan secara lahir maupun batin, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Surakarta, 17 Mei 2023

Ahmad Fikri Mujtahid

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>i</b>
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	<b>ii</b> Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	<b>v</b>
ABSTRAK.....	<b>ix</b>
ABSTRACT.....	<b>x</b>
MOTTO.....	<b>xi</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	<b>xii</b>
KATA PENGANTAR.....	<b>xiii</b>
DAFTAR ISI.....	<b>xv</b>
DAFTAR TABEL.....	<b>xvii</b>
DAFTAR LAMPIRAN.....	<b>xviii</b>
BAB I.....	<b>1</b>
PENDAHULUAN.....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>5</b>
C. Tujuan Penelitian.....	<b>5</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>5</b>
E. Tinjauan Pustaka.....	<b>6</b>
F. Kerangka Teori.....	<b>8</b>
G. Metode Penelitian.....	<b>11</b>
H. Sistematika Penulisan.....	<b>15</b>
BAB II.....	<b>17</b>
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ACHMAD MARIYAM MUBAROK KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR.....	<b>17</b>
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	<b>17</b>
B. Letak Lokasi Penelitian.....	<b>18</b>
C. Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	<b>18</b>

D. Identitas dan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	20
E. Visi, Misi, Tujuan dan Upaya Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	21
F. Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	24
G. Kurikulum Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq .....	25
H. Pengurus/Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq .....	27
I. Pendidikan Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq .....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>PELAKSANAAN KEGIATAN SENI BACA AL-QUR'AN (SENI TILAWAH) DI PONDOK PESANTREN ACHMAD MARIYAM MUBAROQ .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Seni Baca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an).....	32
B. Pelaksanaan Seni baca Al-Quran (Tilawatil Qur'an) di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq .....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>ANALISIS MOTIF SANTRI MENGIKUTI KEGIATAN SENI BACA .....</b>	<b>48</b>
<b>AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN ACHMAD MARIYAM MUBAROQ..</b>	<b>48</b>
A. Motif Santri Mengikuti Kegiatan Seni Baca Al-Qur'an .....	48
B. Penyebab Timbul Motif Santri Mengikuti Kegiatan Seni baca Al-Qur'an.	58
C. Upaya Pondok Untuk Membimbing Santri Di Kegiatan Seni Baca Al-Qur'an .....	60
<b>BAB V.....</b>	<b>62</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	19
Tabel 2.1	Jadwal Kegiatan Harian.....	24
Tabel 2.2	Jadwal Kegiatan Mingguan.....	24
Tabel 2.3	Jadwal Kegiatan Bulanan.....	25
Tabel 2.4	Mata Pelajaran (Kitab) Kelas Ibtidaiyah.....	25
Tabel 2.5	Mata Pelajaran (Kitab) Kelas Wustha.....	26
Tabel 2.6	Mata Pelajaran (Kitab) Kelas Ulya.....	26
Tabel 2.7	Tenaga Pengurus dan Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	28
Tabel 3.1	Pengalaman Mengajar Guru di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.....	36
Tabel 4.1	Sebab dan Tujuan Membaca Al Qur'an Santri.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara .....	68
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan.....	82

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari Al-Qur'an adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh umat Islam. Al-Qur'an tidak hanya dipelajari maknanya saja, tetapi irama dan nada dapat dipelajari untuk menciptakan suara yang indah. Orang Islam menyebutnya dengan Tilawatil Qur'an. Tilawatil Qur'an merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dengan keindahan. Untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan indah ada seni dan lagu tertentu untuk dipelajarinya. Sehingga ketika seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan indah, orang yang mendengarkan akan tersentuh hatinya bahkan meneteskan air matanya.<sup>1</sup> Seperti dalam Al-Qur'an Surat Al Anfal ayat 2:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal,”*

Rasulullah menyukai seorang qari yang mampu melantunkan Al- Qur'an dengan irama atau lagu. Meskipun Rasulullah sendiri dalam membaca Al-Qur'an tidak selalu memakai irama. Namun Rasulullah pernah membaca Al-Qur'an dengan memakai irama dengan tujuan mencontohkan kepada umat Islam agar tertarik belajar membaca Al- Qur'an dengan suara yang merdu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Taufiq Idris, *Mengenal kebudayaan Islam* (Surabaya: PT Bina Offset, 1983), 91.

<sup>2</sup> Kamaluddin Al-Tho'i, *Qawaidut Tilawah* (Baghdad: Al Adhamy, n.d.), 37.

Belajar tilawah Al-Qur'an, suara menjadi faktor yang menentukan, tajwid dan *makharijul* huruf. Tajwid dan *makharijul* huruf tidak bisa dipisahkan karena keduanya harus selalu digunakan saat membaca Al-Qur'an. Suara bagus, melengking dan menggema adalah keunikan tersendiri dari qari yang tidak dapat diusahakan, sedangkan irama atau lagu sesuatu yang bisa dipelajari dan dicapai oleh seseorang dengan berlatih.<sup>3</sup>

Populasi qari yang cukup minim dengan kegiatan praktek tilawah Al-Qur'an yang menjadi penting di masyarakat, seperti kegiatan-kegiatan keagamaan atau acara pernikahan atau yang lainnya. Kondisi ini menjadi motivasi bagi para qari untuk lebih memperdalam ilmu tilawah Al Qur'an, mengingat sangat dibutuhkan dalam kegiatan keagamaan. Maka tidak salah para orang tua berinisiatif untuk memasukkan anaknya ke lembaga atau kegiatan tilawah Al Qur'an.<sup>4</sup>

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq adalah salah satu pondok atau lembaga yang mempunyai ekstrakurikuler salah satunya tilawah Al Qur'an. Tilawah Al Qur'an dilaksanakan 1 minggu sekali, tepatnya pada hari minggu jam 18.30 WIB. Kegiatan seperti ini adalah kegiatan wajib bagi santri khususnya untuk kelas SMP-SMA. Adanya kegiatan semacam ini diharapkan mampu menambah kecintaan para santri terhadap Al Qur'an dan mendapatkan syafaatnya besok dihari akhir nanti.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Nuha Afaf selaku santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 15 Januari 2023

<sup>5</sup> Observasi penulis terhadap Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 15 Januari 2023

Kegiatan seperti ini guna mempermudah santri dalam membaca Al Qur'an dengan merdu dan menjadikan kenyamanan tersendiri untuk pembacanya agar tidak merasakan bosan. Serta diharapkan dapat meningkatkan religiusitas dalam diri para santri sehingga outputnya adalah berpegang teguh dengan prinsip-prinsip Al Qur'an dan berperilaku sebagaimana apa yang sudah dijelaskan dalam Al Qur'an.<sup>6</sup>

Seorang qari di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq tidak hanya bertilawah di pondok, namun juga membaca Al-Qur'an untuk masyarakat umum. Terkadang diundang untuk melantunkan ayat suci Al Qur'an di berbagai acara besar keagamaan, seperti pernikahan, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan lainnya. Hal ini bisa menjadi motivasi para qari agar lebih bersungguh-sungguh dalam belajar seni baca Al-Qur'an, terlebih juga setiap tahunnya ada yang dikirim untuk ikut lomba tingkat kabupaten/kota.<sup>7</sup>

Pada dasarnya seorang qari dalam melantunkan Al-Qur'an dengan suara indah bertujuan agar lebih mencintai Al-Qur'an dan lebih bisa menikmati sampai menghayati setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, serta niat tulus untuk mencari ridho Allah SWT. Melihat fenomena realitas sekitar, ada sebagian qari yang menjadikan seni baca Al-Qur'an sebagai media untuk mendapatkan keuntungan dunia, popularitas dan hanya sebatas keinginan-keinginan duniawi.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ustadz Sutikno selaku Guru Seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Achmad Mubaroq pada tanggal 9 Januari 2023

<sup>7</sup> Wawancara dengan Rama Dhika selaku santri Pondok Pesantren Achmad Mubaroq pada tanggal 15 Januari 2023

Hal ini sudah menyimpang dari niat dan tujuan dari seorang qari yang sebenarnya.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Seni Baca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar (Analisis Teori Motif)”. Signifikansi akademis dari penelitian ini adalah mengeksplorasi sebagian kekayaan fenomena berkaitan dengan Al-Qur’an, yang sebagian dari berbagai manfaat berinteraksi dengan Al-Qur’an yang dirasakan oleh beberapa pelakunya. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis motif santri/qari mengikuti kegiatan tilawah Al-Qur’an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq dengan analisis teori fenomenologi motif yang ditawarkan oleh Alfred Schutz.

Kajian mengenai seni baca Al-Qur’an ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara berbagai ilmu, terlebih pada ilmu yang berhubungan dengan Al-Qur’an. Sering kali orientasi kajian Al-Qur’an dan tafsir ditujukan dalam kajian tekstualitas. Keadaan ini menyebabkan produk kitab tafsir mendominasi daripada produk lainnya. Hal ini membutuhkan pengembangan dimana salah satunya yaitu kajian yang memberikan penekanan pada respon masyarakat mengenai adanya Al-Qur’an, seperti praktek tilawah.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Nuha Afaf selaku santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 15 januari 2023

<sup>9</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 106.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan alasan akademik yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar?
2. Bagaimana motif para santri saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang sudah diberikan, memiliki beberapa tujuan yang menjelaskan tujuan dijalankannya skripsi ini, tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq klodran Colomadu Karanganyar.
2. Untuk menganalisis motif para santri saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an.

## **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat nilai kemanfaatan yang hendak didapatkan dalam penelitian ini, dimana manfaat ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Bagi UIN Raden Mas Said Surakarta khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu pengembangan kajian terlebih mengenai Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya kajian living Qur'an yaitu seni baca Al-Qur'an yang mencari

informasi bagaimana motif seorang santri saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an.

Hasil yang didapatkan akan menambah wawasan baru dalam program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terkait praktek seni baca Al-Qur'an dan motif santri saat mengikuti kegiatan tersebut yaitu mempelajari seni baca Al-Qur'an dengan berbagai motif, seperti karena kewajiban pondok dan tujuan ingin memperbagus bacaan sehingga menghasilkan suara yang indah.

## 2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi kepada para pembaca terhadap salah satu kajian living Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini. sehingga bisa memberikan kontribusi mengenai seni dalam membaca Al-Qur'an sekaligus referensi dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an.

Bagi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq supaya dijadikan informasi dan wawasan sekaligus tolak ukur kegiatan seni baca Al-Qur'an. Dan mengetahui motif-motif para santri saat mengikuti kegiatan tersebut.

Bagi masyarakat supaya dijadikan informasi dan wawasan terkait praktek seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Peneliti memahami bahwa skripsi yang dilakukan ini bukanlah satu-satunya penelitian yang berupaya mengkaji tema di atas. Oleh karena itu perlu adanya pemetaan untuk melihat sejauh mana penelitian yang telah dilakukan



dengan tema di atas. Sebenarnya sudah ada penelitian sebelumnya yang mengkaji berkaitan dengan Seni baca Al-Qur'an bagi santri di pondok pesantren tertentu, tetapi belum ditemukan penelitian di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubarak berkaitan dengan seni baca Al-Qur'an.

Adapun di pondok pesantren atau lembaga tertentu juga meneliti terkait dengan Seni baca Al-Qur'an dan Teori Motif yang mungkin dapat dijadikan tambahan referensi atau pertimbangan dalam penelitian ini, beberapa diantaranya sebagai berikut.

Pertama, Skripsi yang berjudul "Seni Baca Al-Qur'an di Jam'iyatul Qurra' Masjid Agung Jawa Tengah (JQ MAJT) (Studi Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an)" oleh Uyunil Aizzah Prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. Skripsi yang dibuat menjelaskan mengenai cara penulis dalam menganalisa resepsi estetis Al-Qur'an melalui seni baca Al-Qur'an yang sudah berjalan di Jam'iyatul Qurra' masjid Agung Jawa Tengah.<sup>10</sup>

Kedua, Skripsi yang berjudul "Praktek seni baca Al-Qur'an menggunakan Langgam Jawa (Anlisis Resepsi Estetis Al-Qur'an)" oleh Yusni Yasmi. Skripsi yang dibuat menjelaskan mengenai berbagai nilai estetis Al-Qur'an yang mengkaji mengenai keindahan dari Al-Qur'an yang dibacakan dengan memanfaatkan langgam jawa yang menjadi salah satu ciri khas di Indonesia.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Riska Ariana, "Seni Baca Al-Qur'an di jam'iyatul Qurra' Masjid Agung Jawa Tengah (Studi Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an)," 2016.

<sup>11</sup> Fakultas Ushuluddin et al., "Praktek Seni Baca Al-Qur'an Menggunakan Langgam Jawa (Analisis Resepsi Estetis Al- Qur'an )" (2021).

Ketiga, tesis yang berjudul “Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an di UKM Hiqma UIN Raden Intan Lampung” oleh Riyen Arieska. Penulis bertujuan dalam memahami cara pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an yang ada di UKM Hiqma, yang berfokus pada pembelajaran di UKM tersebut.<sup>12</sup>

Keempat, jurnal yang berjudul “Pengajian virtual (Studi tentang motif sebab tujuan Ngaji dalam virtual bagi ODGJ jers di komunitas *One Day One Juz*)” oleh Anis Nur Lailiyah dan Moch. Arif Affandi. Tujuan dijalankannya penelitian ini yaitu memahami tujuan, sebab dan motif dari adanya komunitas *One Day One Juz* yang diamati melalui pendekatan fenomenologi milik Alfred Schutz *about because motive and in order to motive*.<sup>13</sup>

Sejauh penelusuran yang dilakukan penulis, penelitian yang penulis lakukan masih terbilang baru jika dilihat dari subjek dan lokasi penelitian. Fokus penelitian penulis dalam kajian ini adalah terletak pada bagaimana motif seni baca Al-Qur’an bagi santri di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.

## **F. Kerangka Teori**

Teori Fenomenologi adalah sebuah pendekatan baru dalam penelitian sosial yang berfokus untuk menggali makna yang dibangun melalui realitas keseharian manusia. Edmund Husserl juga mengatakan bahwasanya fenomenologi memiliki tujuan utama yaitu mendeskripsikan dengan sebaik

---

<sup>12</sup> Raden Intan Lampung, “Rieska” (2019).

<sup>13</sup> M. Nur, A, Arif, “PENGALIAN VIRTUAL ( Studi Tetang Motif Sebab dan Tujuan Ngaji dalam Dunia Virtual Bagi ODOJers di Komunitas One Day One Juz ) Anis Nur Lailiyah” (1988): 1–8.

mungkin gejala yang terjadi dari sisi eksternal manusia dimana gejala ini menunjukkan dirinya di hadapan kesadaran manusia.<sup>14</sup>

Mulanya, fenomenologi merupakan sebuah arus pemikiran filsafat, dan istilah tersebut sudah muncul dalam wacana filsafat sejak 1765. Makna dari fenomenologi melalui wacana ini belum dirumuskan secara eksplisit dan khusus. Makna “fenomenologi” menjadi lebih jelas sesudah Hegel merumuskan sekaligus mengartikannya menjadi pengetahuan sebagaimana pengetahuan ini hadir atau tampil terhadap kesadaran.<sup>15</sup> Meski demikian, yang memberikan pengaruh dan kemudian mengembangkan aliran tersebut, sekaligus disebut sebagai pelopor aliran fenomenologi adalah Edmund Husserl dari Jerman.<sup>16</sup>

Secara harfiah, pemahaman fenomenologi berbicara tentang studi yang berhubungan dengan fenomena. Fenomena dalam hal ini adalah yang tampak, atau hal-hal yang menghadirkan pengalaman manusia, atau cara manusia mengalami hal-hal tersebut yang menghasilkan makna dalam pengalaman manusia. Edmund Husserl menempatkan pada “Studi Reflektif” yang memandang dari esensi kesadaran dalam pengalaman hidup manusia. Pada pandangan Husserl, fenomenologi mengambil pandangan intuitif dari fenomena sebagai titik awal dalam merancang makna dari kehidupan manusia yang mempunyai esensi dari apa yang dialaminya.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Heddy Shri Ahimsa-Putra, “Fenomenologi Agama : Pendekatan Fenomenologi untuk,” *Walisono* 20, no. November 2012 (2012): 271–304.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 273.

<sup>16</sup> Sudarman, “Fenomenologi Husserl Sebagai,” *Jurnal Lintas Agama* 9, no. 2 (2014): 107.

<sup>17</sup> Michael jibrael Rorong, *Fenomenologi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 6–7.

Mitchell memandang fenomenologi dengan tradisi intelektual utama yang memberikan pengaruh pada kajian intuisi.<sup>18</sup> Pengaruh ini pada akhirnya memposisikan responden menjadi subjek yang berperan menjadi aktor sosial dalam kesehariannya.<sup>19</sup> Gejala sosial budaya memiliki perbedaan dengan gejala alam dimana gejala sosial budaya diwujudkan oleh manusia dan manusia tidak sama dengan makhluk lainnya. Manusia memiliki “kesadaran” dimana kesadaran ini disertai dengan pengetahuan dan ilmu yang berhubungan dengan yang dijalankannya. Melalui pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh manusia untuk merespon dan menghadapi lingkungan atau keadaan yang ada.<sup>20</sup>

Manusia menjadi makhluk yang memiliki “tujuan” dalam melakukan sesuatu. Ada banyak tujuan yang menyebabkan tindakan dan perilaku manusia. Tujuan dari tindakan yang dilakukan pada akhirnya memunculkan “makna” terhadap perilaku, tindakan, dan objeknya. Manusia selalu memaknai semua hal yang berkaitan dengan hidupnya, meskipun terkadang tidak disadari. Dunia manusia ialah dunia yang penuh akan makna.<sup>21</sup>

Alfred Schutz memberikan perbedaan antara motif dan makna. Dimana makna berhubungan dengan cara manusia menentukan aspek yang penting dalam kehidupan sosial yang dimiliki. Motif memperlihatkan pada alasan manusia dalam menjalankan sesuatu. Alfred Schutz mengenalkan dua istilah

---

<sup>18</sup> Ibid., 42.

<sup>19</sup> Stefanus Nindito, “Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial,” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (2013): 80.

<sup>20</sup> Ahimsa-Putra, “Fenomenologi Agama : Pendekatan Fenomenologi untuk,” 286.

<sup>21</sup> Ibid.

motif dalam fenomenologi. Pertama yaitu motif “sebab” *because motive*. Motif “sebab” menjadi latar belakang dari tindakan yang dijalankan manusia. Kedua yaitu motif “tujuan” *in order to motive*. Motif “tujuan” adalah suatu hal yang hendak dicapai manusia ketika melakukan sesuatu. Motif ini menjadi pandangan mengenai berbagai faktor yang menjadi penyebab manusia menjalankan tindakan.<sup>22</sup>

Alfred Schutz bahwa motif “sebab” merujuk pada peristiwa-peristiwa masa lalu yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan tertentu. Sedangkan motif “tujuan” mengarah pada tindakan-tindakan yang telah direncanakan atas dasar pengalaman masa lalu dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam artian, bagaimana motif “sebab” dan “tujuan” seorang santri ketika mengikuti pelaksanaan Seni baca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq. Schutz menambahkan bahwa fenomenologi bertujuan untuk mempelajari bagaimana individu ikut serta dalam pemeliharaan dan proses pembentukan suatu fakta sosial.<sup>23</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena upaya dalam menjawab suatu permasalahan, peneliti akan berupaya untuk menafsirkan dan memahami makna suatu realitas interaksi perilaku manusia dalam keadaan tertentu.<sup>24</sup> Pendekatan dalam memahami

---

<sup>22</sup> Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial* (Yogyakarta: Suluh Media, 2019).

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik* (Yogyakarta: Teras, 2011), 68.

realitas ini peneliti memanfaatkan pendekatan fenomenologi, yaitu dengan memposisikan partisipan sebagai subjek dan aktor sosial dalam kehidupannya.

## 2. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer akan memunculkan data primer dimana data ini akan dimunculkan langsung dari sumber primer yang nantinya akan didapatkan oleh peneliti secara langsung.<sup>25</sup> Sumber data primer penulis yaitu Pembina atau pengajar seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Mariyam Mubaroq juga dengan santri yang belajar seni baca Al-Qur'an tersebut dan pengasuh pondok serta pengurus-pengurusnya.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder nantinya akan diupayakan pengumpulannya oleh penulis dan pihak lainnya demi memberikan dukungan pada data primer.<sup>26</sup> Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh melalui berbagai buku, karya tulisan dan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan skripsi ini tentunya membutuhkan data yang ada di lapangan. Data tersebut akan dikumpulkan dengan memanfaatkan beberapa

---

<sup>25</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: hamidia Offest, 2013), 55–56.

<sup>26</sup> Ibid.

metode untuk mengumpulkannya supaya data sesuai dengan standarisasi ilmiah. Data akan dikumpulkan dengan memanfaatkan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>27</sup>

Wawancara dimaknai dengan metode dalam mendapatkan data dengan menanyakan pertanyaan kepada satu atau beberapa informan. Peneliti akan memanfaatkan gabungan dari *purposive* dan *snowball* (bergulir) dalam menentukan informan. Teknik *purposive* dijalankan oleh peneliti dikarenakan kebutuhan akan informan yang memahami mengenai fenomena yang ada di lapangan.<sup>28</sup>

Selain itu peneliti akan menggunakan teknik *snowball* (bergulir) dalam menentukan informan. Teknik *snow ball* adalah dimana informan akan ditunjuk secara bergulir. Informan dalam penelitian ini yaitu guru/pengajar seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq yang memahami mengenai fenomena yang ada di lapangan dimana melalui beliau penelitian akan merujuk kepada informan lainnya yang dipandang memahami secara mendalam dan kepada informan lainnya.

Metode observasi dijalankan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis realistik yang terlihat dalam objek penelitian. observasi menjadi metode dalam mendapatkan informasi yang menggunakan seluruh alat indera.<sup>29</sup> Hal ini untuk melihat perilaku atau proses berjalannya kegiatan yang sedang berlangsung.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung, 2008), 293.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

<sup>29</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, 84.

Dokumentasi menjadi metode dalam mengumpulkan data dengan mencatat dan melihat laporan yang sudah ada. Metode ini dijalankan melalui pemahaman mengenai berbagai dokumen misalnya, buku, catatan, monografi dan lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai pembuktian suatu penelitian, karena dokumen memiliki kestabilan dalam sumbernya, dapat dimanfaatkan menjadi bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, disamping itu hasil kajian ini akan membuka lebih luas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>30</sup>

#### 4. Metode analisis data

Analisa data merupakan langkah dalam menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, interview dan bahan lainnya, serta menguraikan hubungan kausal dan interaktif dari suatu objek penelitian sehingga mempermudah untuk diinformasikan dan dipahami kepada yang lainnya. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu; a) Melakukan pencatatan hasil dari lokasi penelitian dengan melakukan coding supaya sumber data tetap seperti informan awal dan informan kunci dapat ditelusuri, b) mengumpulkan, mengklarifikasi, membuat ikhtisar, dan indeks, c) berfikir agar kategori data memiliki makna, mencari dan menemukan pola atau hubungan, dan membuat temuan baru.

Dalam penelitian ini, motif para santri bagi kegiatan seni baca Al-Qur'an dianalisis menggunakan teori motif yang ditawarkan oleh Alfred Schutz. Teori motif Schutz merupakan sebuah cara pandang baru dalam

---

<sup>30</sup> Ibid., 92.



penelitian sosial yang berfokus pada penggalian terhadap makna, dalam hal ini peneliti mengambil sudut pandang motif untuk mengetahuinya.

## **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disajikan dalam lima bab dengan fokus kajian yang berbeda-beda. Kelimam bab ini secara umum akan dijelaskan dengan tujuan memudahkan pembaca dalam memahaminya. Kelima bab ini yaitu:

Bab pertama, menjelaskan mengenai latar belakang masalah yaitu menjelaskan mengenai alasan penelitian ini dijalankan baik secara teoritik dan realitas yang terjadi di lapangan disertai dengan latar belakang penelitiannya. Dilanjutkan dengan menyajikan rumusan masalah disertai dengan tujuan penelitiannya. Selain itu terdapat tinjauan pustaka dan metode penelitian. Metode penelitian yaitu cara yang hendak dipakai oleh peneliti dalam menjalankan penelitian dan diakhiri dengan penyajian sistematika penelitian yang menggambarkan isi dari setiap bab.

Bab kedua, mengenai profil atau gambaran umum Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq, meliputi Sejarah berdirinya, letak lokasi penelitian, sarana dan prasarana, identitas dan struktur organisasi pondok pesantren, visi, misi, tujuan dan upaya, Kurikulum pondok pesantren, pengurus/pengajar dan pendidikan pondok pesantren.

Bab ketiga, mengenai bagaimana pelaksanaan Seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq. Meliputi, gambaran umum

kegiatan seni baca Al-Qur'an dan pelaksanaan seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.

Bab keempat, mengenai Analisis mengenai bagaimana motif para santri mengikuti kegiatan Seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq. Meliputi, Motif santri yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an, penyebab timbulnya motif para santri dan upaya pondok untuk membimbing para santri.

Bab kelima, mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dikaji dan saran-saran untuk penelitian yang dikaji.

**BAB II**

**GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ACHMAD MARIYAM  
MUBAROK KLODRAN COLOMADU KARANGANYAR**

**A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**

Sejarah berawal dari seorang Kyai yang berasal dari Demak merantau ke Surakarta, yang bernama Kyai Ahmad Khafidin. Bersama istrinya, beliau tinggal di salah satu kontrakan di daerah Jogobayan, banjarsari, Surakarta. Beberapa tahun di sana menjadi pengurus Masjid Al-Barokah, sekaligus muadzin dan imam. Dari situ para warga mengenalnya dan mengetahui kedalaman ilmunya. Sehingga para warga mengakui kealiman beliau, melalui penyampaian ilmu dan akhlak kesehariannya.<sup>31</sup>

Setelah warga cukup mengenal baik beliau, ada salah satu warga yang menawarkan bangunan pondok untuk ditempati dan dijadikan pondok pesantren. Dengan senang hati kyai Ahmad khafidin menyetujui tawaran tersebut dan berdirilah Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tahun 2011. Pondok Pesantren ini menampung beberapa anak-anak yatim dari berbagai daerah di Jawa Tengah. Dengan berjalannya waktu jumlah anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa terus bertambah. Sehingga memerlukan penyediaan tempat yang lebih luas dan memadai, untuk itu para pengurus berusaha untuk mencari solusi yang tepat.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

<sup>32</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

Di bawah pimpinan Kyai Ahmad Khafidin pengembangan terus dilaksanakan, yang awalnya lokasi tetap ada di Jogobayan Setebelan Surakarta kemudian dipindahkan ke bangunan pondok baru, yang ditempati sekarang yaitu di Klodran Colomadu Karanganyar Jawa Tengah pada akhir tahun 2017.<sup>33</sup> Alhamdulillah, dengan dukungan banyak pihak maka pondok dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>34</sup>

## **B. Letak Lokasi Penelitian**

Letak Geografis Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubarak adalah di Kabupaten Karanganyar, tepatnya di jalan Tugu Boto Rt 02 Rw 10 Desa Klodran, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq merupakan salah satu pondok pesantren yang lokasinya strategis. Batas-batas lokasinya adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

1. Sebelah Utara: Jl. Adi Sumarmo
2. Sebelah Selatan: Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali
3. Sebelah barat: batas Kota Surakarta
4. Sebelah timur: Asrama Haji Donohudan

## **C. Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq sesuai observasi yang peneliti lakukan adalah terbilang memadai, sudah menunjang guna kegiatan belajar dan mengaji. Mulai dari

---

<sup>33</sup> Observasi penulis terhadap Pondok pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 3 Januari 2023

<sup>34</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

<sup>35</sup> Observasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 3 Januari 2023

ruangan, meja ngaji, dapur beserta perlengkapan masak hingga makan, hingga prasarana untuk istirahat. Dalam hal antar jemput sekolah juga telah tersedia armada yang memadai, meskipun seadanya dan sederhana. Dengan tersediannya sarana dan prasarana tersebut, diharapkan Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq dapat menjalankan aktifitas kepesantrenan dengan baik, khususnya kegiatan menghafal Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning.<sup>36</sup>

**Tabel 1**

**Sarana dan Prasarana**

**Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**

<b>No.</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Ruang belajar	4 Lokal	Baik
2.	Asrama	2 Lokal	Baik
3.	Meja ngaji	60 Buah	Baik
4.	Papan tulis	4 Buah	Baik
5.	Lemari buku/kitab	6 Buah	Baik
6.	Sound system	1 set besar & 1 set kecil	Baik
7.	Komputer	2 Unit	Baik
8.	LCD Proyektor	1 Buah	Baik
9.	Laptop	3 Buah	Baik
10.	Kipas Angin	20 Buah	Baik
11.	Sepeda	5 Unit	Baik

---

<sup>36</sup> Observasi Penulis Terhadap Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal. 3 Januari 2023

#### **D. Identitas dan Struktur Organisasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam**

##### **Mubaroq**

Identitas Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq adalah sebagai berikut.<sup>37</sup>

Nama	: PP Achmad Mariyam Mubaroq
Status	: Swasta
Alamat Provinsi	: Jawa Tengah
Kabupaten/Kota	: Karanganyar
Kecamatan	: Colomadu
Desa/Kelurahan	: Klodran
RT/RW	: 02/10
Jalan	: Tugu Boto
Akta Notaris	: Silviani Budi Esti, S.H / 54.19.07.2014
Depkumham	: AHU-0002884.50.80.2014 / 29-09-2014
Kode Pos	: 57711
HP	: 081226009900

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq memiliki struktur kepengurusan, dimana kewenangan masing-masing unit saling bekerja sama dan membantu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq sebagai berikut.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

<sup>38</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada tanggal 9 Januari 2023

Pengasuh	: K Ahmad khafidin S. Pd
Ketua	: Farid Fajar Shidiq S. Hum M. Pd
Wakil	: Nurul Falah
Sekretaris	: Muhammad Irfan nadzar Maulida kirana Zahrani
Bendahara	: Fikri Mujtahid Tiara Dianingsih
Seksi Pendidikan	: Barda Arsyil Harby Erni Mujiati
Seksi Humas	: Muhammad Hisnun Najib Dariyanti
Seksi Perlengkapan:	Muhammad Saefuddin Alwi Khotimah
Seksi Kebersihan	: Jibran Agustyas Nuriyatul Islahiyah
Seksi Keamanan	: Nabel Husain Makarim Rosima Novia Murti
Seksi Kesiswaan	: Muhammad Muqoffa Ahmad Idris

**E. Visi, Misi, Tujuan dan Upaya Pondok Pesantren Achmad Mariyam  
Mubaroq**

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq memiliki Visi, Misi dan tujuan sebagai berikut.

### **Visi**

“Bernuansa Islami, unggul dalam prestasi, menjunjung tinggi tradisi, santun dalam bersikap, diminati masyarakat dan meraih kemuliaan hidup dalam kebahagiaan masa depan.”

### **Misi**

- 1) Membina peserta didik berdasarkan keimanan dan ketakwaan
- 2) Mewujudkan tercapainya peningkatan mutu pendidikan
- 3) Mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Iptek dan kebudayaan
- 4) Membina akhlak dan budi pekerti
- 5) Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat
- 6) Menyebarkan semangat demokrasi secara inovatif
- 7) Mengantarkan peserta didik menggapai prestasi
- 8) Membangkitkan daya juang bagi kemuliaan hidup dan kebahagiaan masa depan<sup>39</sup>

### **Tujuan**

- 1) Meningkatkan SDM dan sarana-prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Mengembangkan dakwah Islam di masyarakat dengan menciptakan manusia yang memiliki pengetahuan, budi luhur, takwa, terampil dan cakap disertai dengan adanya tanggung jawab terhadap Negara, Bangsa khususnya Agama.

---

<sup>39</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023



- 3) Merevitalisasi kebudayaan Islam di wilayah Yayasan demi melakukan filter terhadap budaya asing yang terlebih yang tidak sejalan dengan ajaran Islam atau Landasan Negara Indonesia.
- 4) Meringankan biaya pendidikan santri yang tidak mampu<sup>40</sup>

### **Upaya**

Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, Pondok Pesantren Achmad

Mariyam Mubaroq berupaya:

- 1) Mendirikan dan merawat aula (tempat belajar dan mengaji) sebagai sentral kegiatan pendidikan keislaman/keagamaan
- 2) Mendirikan dan merawat gedung-gedung (madrasah, perpustakaan, mushola dll) yang menjadi unit pendidikan pesantren
- 3) Mempersiapkan tenaga pengajar yang profesional di madrasah dan kegiatan mengaji yang menjadi unit pendidikan pesantren
- 4) Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan di luar pesantren, baik pemerintah maupun swasta
- 5) Membentuk kader-kader muslim bermental Islami dan peradaban maju
- 6) Memberikan beasiswa/santunan pada santri yang tidak mampu dalam proses menempuh pendidikannya
- 7) Mengadakan usaha-usaha yang halal dan bermanfaat bagi pesantren dan masyarakat<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

<sup>41</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

## F. Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq

Terdapat beberapa jadwal kegiatan yang terdapat di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq yang terbagi kedalam jadwal kegiatan harian, mingguan dan bulanan.

**Tabel 2.1**  
**Jadwal Kegiatan Harian<sup>42</sup>**

No	Waktu	Kegiatan
1	Ba'da Shubuh – 07.00	Muhadloroh Al-Qur'an
2	07.00 – 13.30	Sekolah Formal
3	13.30 – 15.30	Istirahat
4	16.00 – 18.00	Ngaji Kitab & Mudarosah
5	Ba'da Maghrib – 19.30	Ngaji Kitab
6	20.30 – 22.30	Muraja'ah Al-Qur'an
7	22.30 – 03.30	Istirahat

**Tabel 2.2**  
**Jadwal Kegiatan Mingguan**

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Selasa	Ba'da Maghrib – 19.30	Pembacaan Sholawat Nariyah
2	Kamis	Ba'da Maghrib – Isya	Yasin dan Tahlil
3	Kamis	20.00 – 22.00	Maulid Al-Barzanji & Khitobah
4	Kamis	22.00 – 23.30	Tasmi' Al-Qur'an Bil Ghoib Putra
5	Sabtu	15.30 -17.30	Ekstrakurikuler/Olahraga
6	Sabtu	19.30 – 21.30	Sholat Qiyamul Lail
7	Ahad	Ba'da Shubuh – 06.00	Ratib Al-Hadad
8	Ahad	06.00 – 07.00	Kajian Tafsir Jalalain
9	Ahad	07.00 – 08.00	Kerja Bakti Bersama
10	Ahad	08.00 – Duhur	Kemandirian
11	Ahad	18.30 – 20.00	Tilawatil Qur'an

**Tabel 2.3**

<sup>42</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

### Jadwal Kegiatan Bulanan

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Selasa Wage	19.30 – 22.00	Pembacaan Ratib Al Hadad
2	Sabtu Kliwon	19.30 – 22.00	Kajian Umum

### G. Kurikulum Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq

Kurikulum di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq bisa diketahui melalui beberapa kitab yang dipelajari oleh santri di setiap jenjangnya. Pendidikan non formal dikenal dengan pendidikan pesantren *salafiyah* yang berbasis pada kitab kuning. Pendidikan ini biasa disebut dengan Pendidikan Diniyah, meliputi beberapa kelas.<sup>43</sup> Seperti:

1. kelas Ibtidaiyah (setara SD/MI)
2. kelas Wustha (setara SMP/MTS)
3. kelas Ulya (setara SMA/MA)

Berikut tampilan mengenai kitab yang digunakan di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.<sup>44</sup>

**Tabel 2.4**  
**Mata Pelajaran (Kitab) Kelas Ibtidaiyah**

No	Kelas 1-6
1	Al-Qur'an
2	Yanbu'a
3	Tahfidz Juz Amma
4	Kitabah (Pegon)
5	Syi'ir Ngudi Susilo
6	Syi'ir Mitra Sejati
7	Syi'ir Fasholatan
8	Syi'ir Bahasa Arab
9	Mawar Putih
10	Tarikh Nabi
11	Tauhid (Syi'ir Tauhid)

<sup>43</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa Selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 15 Januari 2023

<sup>44</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

12	Doa Anak-anak
----	---------------

**Tabel 2.5**  
**Mata Pelajaran (Kitab) Kelas Wustha**

No	Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
2	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an
3	Tajwid (Hidayatul Mustafid)	Tajwid (Hidayatus Sibyan)	Tajwid (Tuhfatul Athfal)
4	Nahwu (Nahwu Wadhah)	Nahwu (Matan Jurumiyah)	Nahwu (Muhktashor Jiddan)
5	Shorof (Amsilatut Tasrif)	Shorof (Amsilatut Tasrif)	Shorof (Matmul Bina')
6	Fiqih (Mabadi Fiqih)	Fiqih (Safinatun Naja)	Fiqih (Matan Abi Syuja')
7	Tauhid (Aqidatul Awam)	Tauhid (Khoridatul Bahiyyah)	Tauhid (Khoridatul Bahiyyah)
8	Hadits (Arbain An-Nawawi)	Hadits (Arbain An-Nawawi)	Hadits (Arbain An-Nawawi)
9	Tarikh (Kholasoh Nurul Yaqin 1)	Tarikh (Kholasoh Nurul Yaqin 2)	Tarikh (Kholasoh Nurul Yaqin 3)
10	Dalil-dalil (Mahfudzat)	Dalil-dalil (Mahfudzat)	Dalil-dalil (Mahfidzat)
11	Akhlak (Akhlak Banin 1)	Akhlak (Akhlak Banin 2)	Akhlak (Akhlak Banin 3)

**Tabel 2.6**  
**Mata Pelajaran (Kitab) Kelas Ulya**

No	Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
2	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an	Tahfidzul Qur'an
3	Tafsir (Jalalain)	Tafsir (Jalalain)	Tafsir (Jalalain)
4	Tajwid (Matan Jazariyah)	Tajwid (Matan Jazariyah)	Tajwid (Haqqut Tilawah)
5	Nahwu (Mandzumah)	Nahwu (Imriti)	Nahwu (Alfiyah Ibnu Malik, Ibnu Aqil)
6	Fiqih (Fathul Qorib)	Fiqih (Fathul Qorib)	Fiqih (Fathul Mu'in, Fathul Wahab)

7	Tauhid (Kifayatul Awam)	Tauhid (Kifayatul Awam)	Tauhid (Jauharotuttauhid)
8	Ushul Fiqih (Al-Waroqot)	Ushul Fiqih (Al-Waroqot)	Ushul Fiqih (Lathoiful Isyaroh)
9	Hadits (Bulughul Maram)	Hadist (Bulughul Maram)	Hadits (Riyadhus Sholihin, Al-Adzkar)
10	Ilmu Hadits		
11	Akhlak (Wasoya)	Akhlak (Ta'limul Muta'alim)	Akhlak (Adabul Alim Wamuta'alim)
12	-	-	Ilmu Mantiq (Idhohul Mubham) Ilmu Balaghoh (Jauharul Maknun)

#### H. Pengurus/Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq

Pengurus adalah sekelompok orang (Santri) yang ditunjuk oleh pengasuh pondok pesantren untuk membantu mengawasi santri yang ada di dalamnya. Sehingga pengurus bertanggung jawab untuk manajemen dan mengontrol kegiatan santri agar tetap semangat dan terjaga. Pengurus pondok merupakan sekelompok organisasi kecil yang diberikan amanah dan tanggung jawab oleh pengasuh untuk membantu melaksanakan dan merealisasikan seluruh kegiatan yang telah menjadi rutinitas pondok pesantren.<sup>45</sup>

Pengurus juga sebagai seorang pendidik (pengajar) karena merekalah yang berperan sebagai orang tua para santri, merekalah yang harus mengontrol belajar dan mengatur jadwal kegiatan pondok. Mereka juga yang menyiapkan

---

<sup>45</sup> Wawancara Dengan Muhammad Muqoffa Selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

tempat yang layak sampai harus memperhatikan semangat belajar para santri agar tetap terjaga.<sup>46</sup>

Pengurus pondok merupakan sebutan bagi seseorang yang telah diberi amanah pengawasan untuk membantu dan berkhidmah di lingkungan pondok pesantren. Mandat dan tugas diberikan kepada santri yang dianggap mampu melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Seorang pengurus pesantren itu dipilih berdasarkan sistem pemilihan dan dengan persetujuan pengasuh pondok.<sup>47</sup>

**Tabel 2.7**

**Tenaga Pengurus dan Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**

No.	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan
1.	Ahmad khafidin	L	S-1	PAI	Pengasuh
2.	Farid Fajar Shidiq	L	S-2	PAI	Ketua
3.	Nurul Falah	P	SMA	IPS	Wakil ketua
4.	Irfan Nadar	L	SMA	IPA	Sekretaris
5.	Tiara Dianingsih	P	SMA	IPS	Bendahara
6.	M. Hisnun Najib	L	SMA	IPS	Sie. Pendidikan
7.	M. Yasir Ali	L	SMA	IPS	Sie. Humas

<sup>46</sup> Wawancara Dengan Muhammad Muqoffa Selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

<sup>47</sup> Wawancara Dengan Muhammad Muqoffa Selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

8.	M. Saefuddin Alwi	L	SMA	IPA	Sie. Perlengkapan
9.	Ahmad Abdul Karim	L	SMA	IPS	Sie. Keamanan
10.	Muhammad ghufron	L	S-1	Hukum Islam	Pengajar
11.	Sutikno	L	S-2	PAI	Pengajar
12.	Fikri Mujtahid	L	SMA	IPS	Pengajar
13	Muhammad Muqoffa	L	S-1	PAI	Pengajar
14	Barda Arsyil Harby	L	S-1	PAI	Pengajar

### I. Pendidikan Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq

Pondok Pesantren ini dalam pendidikan dan pengajaran menggunakan metode *salafiyah*, yakni melestarikan metode-metode yang diajarkan para ulama dan Kyai dan mengembangkan metode tersebut ke konteks zaman sekarang. Metode ini diterapkan dalam bentuk pendidikan non formal. Sedangkan pendidikan formalnya dilaksanakan diluar pesantren, dengan praktek santri memilih minat sekolah sesuai minat masing-masing.<sup>48</sup>

Pendidikan non formal di pesantren ini dikemas dalam 2 bentuk metode, yaitu:

#### 1. Metode Sorogan

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa selaku salah satu pengajar di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 9 Januari 2023

Sorogan menjadi metode pembelajaran yang dijalankan dengan majunya santri secara personal untuk membacakan dan menguraikan isi dari kitab yang di sorogan kepada kyai atau guru. Metode sorogan merupakan sistem pengajaran yang dijalankan oleh santri yang biasanya sudah memiliki kompetensi untuk menyorogan kitab kepada kyai dan membacakannya di hadapan kiai, dan jika ada yang salah maka kyai langsung membenarkannya.<sup>49</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka metode sorogan merupakan metode personal yang aman santri datang kepada kiai untuk mengkaji kitab kemudian guru membimbingnya secara tatap muka (berhadapan langsung).

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq menerapkan metode sorogan kedalam dua pembelajaran, yakni Tahfidz dan kitab kuning. Pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode sorogan dilaksanakan di aula pondok, disana tersedia meja kecil untuk meletakkan Al-Qur'an saat menghadap kepada pengajar. Sementara itu, santri yang lainnya duduk agak menjauh dan menunggu giliran untuk maju kedepan sambil mengulang-ulang hafalan.<sup>50</sup>

## 2. Metode Bandongan

Metode bandongan dijalankan di pesantren dimana sosok kiai membacakan kitab dalam waktu tertentu dan santrinya membawa kitab yang serupa dimana santrinya kemudian menyimak dan mendengarkan mengenai

---

<sup>49</sup> Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), 29.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 9 Januari 2023



materi yang disampaikan Kyai.<sup>51</sup> Istilah *bandongan* sering juga disebut dengan *weton* dalam bahasa Jawa yang artinya waktu. Maknanya yaitu pembelajaran dilakukan atas dasar beberapa waktu yang sudah ditentukan kiai atau pesantren, yang mana kiai akan membaca, menjelaskan dan menerjemahkan suatu kitab, kemudian santrinya mendengar penjelasannya kyai.<sup>52</sup>

Santri tidak harus memperlihatkan bahwasanya dirinya memahami mengenai pelajaran yang diberikan. Biasanya kiai hanya menerjemahkan dan membacakan secara cepat teks kitab kuning dan meninggalkan beberapa kata yang mudah dimengerti dan tidak diterjemahkan. Melalui cara seperti ini kiai memiliki kemampuan dalam menuntaskan kitab dalam waktu lebih cepat.<sup>53</sup>

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq menerapkan metode *bandongan* di pembelajaran kitab kuning. Dengan pembagian kelas yang berbeda-beda antara SD, SMP, SMA. Kegiatan ini dilaksanakan setelah salat magrib sekitar jam 18.30 pada hari; Senin, Rabu, Jumat dan Sabtu.<sup>54</sup>

---

<sup>51</sup> Armai Arief, *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pres, 2022), 154.

<sup>52</sup> Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam (Studi tentang Daya Tahan Pesantren Tradisional)* (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), 98.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Muhammad Muqoffa selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 9 Januari 2023

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Muhammad Muqoffa Selaku Pengajar Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 9 Januari 2023

**BAB III**

**PELAKSANAAN KEGIATAN SENI BACA AL-QUR'AN (SENI  
TILAWAH) DI PONDOK PESANTREN ACHMAD MARIYAM  
MUBAROQ**

**A. Gambaran Umum Seni Baca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an)**

**1. Sejarah Singkat Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq**

Seni baca Al-Qur'an (seni tilawah) di Pondok Pesantren Achmad Mariyam mubaroq mempunyai nama: Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq (TQ AMM), yang merupakan kegiatan yang berkecimpung dalam dunia seni baca Al-Qur'an atau biasa disebut *taganni*. Penamaan Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq diharapkan mampu menjadi seorang qari yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan indah. Sekaligus mampu memberikan kontribusi dalam syiar Islam di Jawa Tengah tentunya melalui seni Tilawah dengan segala bentuk perkembangannya.<sup>55</sup>

Kegiatan ini terbentuk pada tanggal 18 Maret 2017, berawal dari sebagian santri yang tertarik mengikuti kegiatan seni Tilawah di lingkungan luar pesantren. Kemudian para santri itu mengusulkan kepada pihak pondok pesantren untuk memasukkan kegiatan seni tilawah ke ekstrakurikuler. Ternyata, usulan dari para santri itu diterima. Setelah itu, pengurus pondok mencari guru yang mumpuni untuk dijadikan guru seni tilawah. Singkat

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku pengajar Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq pada 10 Maret 2023

cerita, melalui grup Whatsaap “Saya Nu Soloraya” pengasuh pondok mengirim pesan kepada ustadz Sutikno, yang mana beliau adalah guru seni tilawah. Hal ini diketahui melalui grup tersebut dan informasi dan temannya. Kemudian terjalin kesepakatan setelah mereka berbincang-bincang melalui handphone berlanjut bertemu secara langsung.<sup>56</sup>

## 2. Tujuan kegiatan Tilawatil Qur’an Achmad Mariyam Mubaroq

Kegiatan Tilawatil Qur’an Achmad Mariyam Mubaroq ini bukan tanpa tujuan tetapi ada suatu maksud yang dicapai yakni mensyiarkan Al-Qur’an dan memberikan pengetahuan tentang lagu-lagu seni baca Al-Qur’an. Sekaligus mempelajari dan mempraktekkan kembali *makharijul huruf* dan *tajwid*, sehingga menghasilkan bacaan yang benar dan indah. Karena berdasarkan hadist Nabi Muhammad yang artinya “Hiasilah Al-Qur’an dengan suaramu, karena suara bagus itu akan menambahkan keindahan bagi Al-Qur’an.”<sup>57</sup>

Dalam hadits lain dijelaskan “Sungguh Allah ta’ala lebih serius mendengarkan seorang pembaca Al-Qur’an dengan suara merdu dari pada seorang pemilik biduan perempuan mendengar nyanyian biduannya.”<sup>58</sup>

Seni baca Al-Qur’an atau Tilawatil Qur’an bukan hanya terfokus pada indahny suara saja, tetapi perlu juga memperhatikan makharijul huruf, tajwid, shifatul huruf, dan panjang pendeknya nafas, agar tidak merusak bacaan dan makna Al-Qur’an. Sehingga ketika qari sudah bisa

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku pengajar Tilawatil Qur’an Achmad Mariyam Mubaroq pada tanggal 10 Maret 2023

<sup>57</sup> (HR Imam Hakim)

<sup>58</sup> (HR Imam Ahmad, Ibnu Majah, Ibnu Hibban dan Imam Hakim dari Fudhalah bin Ubaid)

mempraktekkan seperti itu, akan menghasilkan rasa (*Zauq*) dari setiap lantunan ayat yang dibaca. Lebih dari itu, para pendengar akan menikmati dan menghayati setiap ayat yang dibaca oleh qari.<sup>59</sup>

Dengan begitu, adanya Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq berharap menjadi wadah dan penyaluran bakat bagi qari/qari'ah untuk semakin mencintai seni baca Al-Qur'an. Serta bertanggung jawab untuk terus menjaga kaidah-kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf yang sudah ditetapkan. Agar menghasilkan bacaan yang benar dan merdu.<sup>60</sup>

### **3. Struktur Organisasi Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq**

#### **a. Kepengurusan Periode 2017-2019**

Penanggung Jawab : K Ahmad Khafidin S. Pd

Pembina : Sutikno M. Pd

Ketua : Muhammad Muqoffa

Wakil : Maulida Kirana Zahrani

Sekretaris I : Ahmad Abdul Karim

Sekretaris II : Dariyanti

Bendahara I : Barda Asyil Harby

Bendahara II : Khotimah

#### **b. Kepengurusan Periode 2019-2021**

Ketua : Nabil Husain Makarim

Wakil : Nurul Falah

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku Pengajar Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

<sup>60</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku Pengajar Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

Sekretaris I : Muhammad Irfan Nadhar

Sekretaris II : Tiara Dianingsih

Bendahara I : Rama Dhika Putra

Bendahara II : Hilyatun Naimmah

#### **c. Kepengurusan Periode 2021-2023**

Ketua : Maftuh Rikza Anafi

Wakil : Izza Nailan Ma'rifah

Sekretaris I : Sumber Syafaat

Sekretaris II : Faiqoh Musyarofah

Bendahara I : Nuha Afaf

Bendahara II : Siti Khumairoh<sup>61</sup>

#### **4. Keadaan Guru Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq**

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Menurut N.A Ametambun dan Djamarah, guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individu atau bersama-sama, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, guru harus menguasai berbagai kompetensi dan menjadi seorang yang profesional. Karena guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus, tidak boleh sembarang orang tanpa keahlian khusus menjadi guru.<sup>62</sup>

Menjadi guru memiliki peranan yang sangat vital dalam proses pembelajaran, khususnya belajar seni baca Al-Qur'an. Guru memiliki tugas

---

<sup>61</sup> Observasi Dokumentasi Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 15 Januari 2023

<sup>62</sup> Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah," *Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2018): 5.

membimbing dan mengajarkan suatu ilmu dan mengarahkannya kepada suatu maksud tertentu yang diharapkan. Guru yang mengajar di Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq hanya satu, yaitu Ustadz Sutikno.<sup>63</sup>

Beliau merupakan guru seni tilawah dari Boyolali. Lahir di Boyolali, 16 April 1975. Saat ini beliau bertempat tinggal di Dusun Kanoman Rt 03/Rw 10, Desa Gagaksipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Kode Pos 57375. Kiprah beliau dalam dunia tilawah dan seni baca Al-Qur'an dibidang cukup lama, beliau juga pernah mewakili Kota Surakarta dalam perlombaan MTQ umum Provinsi Jawa Tengah tahun 2013. Dikantah Kabupaten beliau pernah juara 1 lomba MTQ Kabupaten Boyolali. Selain itu juga, beliau menjadi salah satu anggota dari tim kontingen persiapan lomba MTQ di Kabupaten Boyolali. Karena kecintaan beliau terhadap seni baca Al-Qur'an beliau mengajar di berbagai tempat, seperti lembaga formal, non formal dan Masjid-masjid.<sup>64</sup>

Pengalaman mengajar beliau dari sekolah formal, pondok pesantren dan Masjid/TPQ sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Pengalaman Mengajar Guru di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**

No	Sekolah Formal	Pondok Pesantren	Masjid/TPQ
1	SD Sambungan 2	PP Achmad Mariyam Mubaroq Klodran	Masjid Tabligh Dibal
2	SD Njeron 2	PP Raudhotul Ma'arif Simo	Masjid Mujahidin Berak

<sup>63</sup> Observasi Lapangan di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada tanggal 15 januari 2023

<sup>64</sup> Wawancara dengan Sutikno Selaku Pengajar Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 15 Maret 2023

3	SD Muhammadiyah Program Unggulan Colomadu	PP Madrosatul Qur'an Nogosari	Masjid Ngampo Kismoyoso
4	MI Kanoman		Masjid Chusnul Jami' Kanoman
5	MI Al Islam Mangkis		Masjid Al Ilham Sindon
6	MIN Tambas		TPQ Al Muttaqin Colomadu
7	MIN Pandeyan		TPQ Mi'rajul Mukminin AURI Lanud
8	MIN Girioto		
9	MIN 3 Boyolali		
10	MIN PK Boyolali		
11	SMPN 8 Surakarta		
12	MAN 1 Surakarta		
13	MAN 2 Boyolali		
14	SMAN 1 Nogosari		
15	SMAN 1 Ngemplak		

## 5. Keadaan Santri Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama Islam dengan sungguh-sungguh.<sup>65</sup> Kata santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.<sup>66</sup> Tanpa keberadaan santri yang menetap dan mengikuti seorang guru, tidak mungkin dibangun pondok pesantren atau

<sup>65</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 878.

<sup>66</sup> M Turhan Huda, Muhammad Nurul, Yani, “Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan.,” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 02 (2015): 743, <http://portalaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=328566>.

asrama. Jadi, santri adalah seseorang yang sedang belajar memperdalam ilmu pengetahuan tentang agama Islam kepada guru di pondok pesantren.

Santri merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah pondok pesantren. Santri dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren. Santri mukim yang paling lama (santri senior) tinggal di pesantren dan mempunyai kompetensi ilmu yang mumpuni, biasanya diberi amanah untuk memegang tanggung jawab mengurus kepentingan-kepentingan pondok pesantren. Dalam kesehariannya, mereka juga diberi amanah tanggung jawab untuk mengajar santri-santri junior dalam kegiatan mengaji di pondok pesantren.
- b. Santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pondok pesantren, dan tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajaran dan kegiatan di pondok, mereka bolak-balik dari rumahnya ke pondok pesantren.<sup>67</sup>

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq hanya ada santri mukim, mereka yang menetap di pondok pesantren. Proses pembelajaran seni baca Al-Qur'an di pondok ini diikuti hanya santri mukim. Jika tidak ada mereka, proses kegiatan belajar mengajar seni baca Al-Qur'an tidak dapat terlaksana.<sup>68</sup> Santri yang mengikuti Tilawatil Qur'an terdiri dari santri putra dan putri, mulai dari bangku sekolah SMP-SMA.

---

<sup>67</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jombang: LP3ES, 1977), 51.

<sup>68</sup> Observasi lapangan di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 15 Januari 2023



## **B. Pelaksanaan Seni baca Al-Quran (Tilawatil Qur'an) di Pondok Pesantren**

### **Achmad Mariyam Mubaroq**

Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq mempunyai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu seni baca Al-Quran (Tilawatil Qur'an). Kegiatan ini berupa latihan membaca Al-Qur'an dengan *taganni* atau dengan irama, yakni bertujuan untuk mencetak generasi-generasi Qur'ani yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan seni suara terlatih sehingga menghasilkan suara yang indah.<sup>69</sup>

Adanya kegiatan seni baca Al-Qur'an semacam ini, berharap mampu menambah kecintaan para santri terhadap Al-Qur'an. Sehingga mampu menyiarkan Al-Qur'an di kalangan masyarakat luas dan mampu menyentuh hati orang yang mendengarkan serta bertambah pula imannya kepada Allah ta'ala. Kegiatan ini diselenggarakan hari ahad jam 18.30 – 20.00 yang diampu langsung oleh Pembina Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq, yakni Ustadz Sutikno.<sup>70</sup>

#### 1. Pra Tilawatil Qur'an

Sebelum pelaksanaan Tilawatil Qur'an, petugas piket menyiapkan serangkaian hal yang perlu disiapkan, meliputi membersihkan tempat Tilawatil Qur'an yang berada di mushola/aula pondok pesantren, menyiapkan meja dan Al-Quran ditempat guru, dan menyiapkan *unjukan* (minuman)

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nuha Afaf selaku anggota Tilawatil Qur'an/ santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 15 januari 2023

<sup>70</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku Prngajar Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

untuk guru. Ketua Tilawatil Qur'an yang bekerja sama dengan petugas keamanan pondok memanggil para santri (*ngoyakki*) untuk segera menyiapkan diri mengikuti kegiatan Tilawatil Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan barisan para santri agar lurus dan rapi.<sup>71</sup>

Para santri menunggu gurunya (*rawuh*) datang sambil melantunkan qosidah-qosidah sholawat, hal ini untuk pemanasan terlebih dahulu sebelum memulai tilawatil Qur'an. Pembacaan sholawat dilantunkan sampai guru yang mengajar datang. Setelah datang, ustadz Sutikno memulainya dengan *wasilah/hadoroh* mendoakan para guru, wali dan ulama. Hal ini agar mendapatkan keberkahan dari mereka dan mendapat kemudahan saat belajar seni baca Al-Qur'an ini.<sup>72</sup> Hal ini sejalan dengan ungkapan saudara Abdul Lathif, "saya sering berangkat lebih awal tepat waktu karena saya ingin menjadi juara lomba antar Kabupaten atau Provinsi. Setiap kegiatan kami menunggu Ustadz Sutikno *Rawuh* (Datang) kami melantunkan sholawat Al-Qurani. Ketika beliau sudah datang, beliau mengawalinya dengan membaca *washilah* ke guru-gurunya."<sup>73</sup>

## 2. Pelaksanaan Tilawatil Qur'an

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Nuha Afaf selaku anggota Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 15 Januari 2023

<sup>72</sup> Observasi Lapangan di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 19 Februari 2023

<sup>73</sup> Wawancara dengan Alfian Abdul Majid selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023

Kegiatan ini diwajibkan bagi santri, khususnya santri yang duduk dibangku SMP-SMA. Setiap santri diabsen oleh petugas koordinator, dengan mencatat santri yang tidak ikut kegiatan Tilawatil Qur'an akan mendapat sanksi yang sudah ditentukan. Santri yang mengikuti kegiatan Tilawatil Qur'an dianjurkan untuk hadir maksimal pukul 18.20 WIB.<sup>74</sup>

Santri mulai berdatangan sejak pukul 18.10 WIB, mengenakan pakaian rapi dan bersarung. Santri yang hadir wajib membawa Al-Qur'an. Setelah para santri berkumpul semua, Ustadz Sutikno memulainya dengan diawali *wasilah/hadoroh* kepada para guru dan ulama. Tilawatil Qur'an dengan mengulangi bacaan yang minggu lalu, supaya tidak lupa. Kemudian Ustadz Sutikno mencontohkan bacaan baru dengan berbagai macam variasi lagu dan para santri menirukan bacaanya dengan mengulangi 3 – 5 kali, kemudian pindah ke lagu lain.<sup>75</sup>

Bacaan yang diajarkan kepada santri sangat bervariasi dan beragam. Tidak selalu monoton dengan variasi yang sedang berkembang dan tenar saat ini, tetapi juga ditambah variasi tempo-tempo dulu. Biasanya mengkolaborasikan lagu-lagu yang berkembang di zaman sekarang dengan lagu-lagu tempo dulu. Dengan cara mengambil irama yang mudah-mudah terlebih dahulu agar para santri mudah untuk menirukannya dan cepat menangkapnya.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Alfian Abdul Majid Selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>75</sup> Wawancara dengan Alfian Abdul Majid Selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada Tanggal 13 Maret 2023

<sup>76</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku Pengajar Tilawatil Qur'am Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

Pembelajaran seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren ini terkesan santai dan pelan-pelan, terlebih juga ustadz Sutikno pembawaanya santai dan humoris. Hal ini agar tidak ada jarak antara guru dan murid. Sehingga para santri lebih bisa dekat dan mudah untuk mengambil ilmu dari beliau.<sup>77</sup>

Materi/bacaan yang beliau sampaikan biasanya disesuaikan dengan *maqra'* (ayat yang dibaca) yang sering keluar dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an ataupun *maqra'* yang populer sesuai dengan acara tertentu. Untuk pemilihan lagu, beliau yang menentukannya sendiri, dengan menyesuaikan kemampuan para santri di pondok pesantren. Selama kurun waktu sampai ini beliau sudah mengajarkan berbagai macam lagu yang berkembang di Indonesia, seperti *bayati, hijaz, nahawand, jiharkah, rast, sikah* dan *soba*.<sup>78</sup>

Namun tidak semua *maqra'* (ayat yang dibaca) terdapat tujuh macam lagu tersebut. Yang paling sering digunakan adalah tiga lagu, yaitu *bayati, hijaz* dan *nahawand*. Lagu yang lainnya, seperti *rast, jiharkah* dan *sikah* untuk menambahi bacaan agar lebih variatif. Untuk lagu yang jarang digunakan yaitu *soba*, karena lagu ini terbilang sulit.<sup>79</sup>

Jadi, Tilawatil Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini adalah mempelajari berbagai jenis variasi dalam setiap lagunya, tentu dengan mengedepankan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, sifatul huruf dan makhorijul huruf. Karena seyogyanya dalam belajar

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Alfian Abdul Majid Selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023

<sup>78</sup> Wawancara dengan Sutikno Selaku Pengajar Tilawatil Qur'an Pondok Pesantren Achmad MariyamMubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

<sup>79</sup> Wawancara dengan Sutikno selaku Pengajar Tilawatil Qur'an Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

ilmu tersebut alangkah baiknya jika kita mengetahui secara langsung bagaimana pengucapan dari sang guru, sehingga huruf yang kita lafalkan benar-benar sempurna.<sup>80</sup>

Adapun mengenai pembelajaran di Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq ini yang diajarkan hanyalah seni bacanya saja, tidak sampai pada pemahaman makna ayatnya. Jadi terfokus pada lagu dan irama yang akan dipakai untuk membaca Al-Qur'an dengan indah. Meskipun tidak paham arti maupun maknanya, Al-Qur'an tetap memberikan rasa nyaman, tenang dan ketentraman jiwa di hati yang mendengarnya.<sup>81</sup>

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Naswa Ainur, "kalau sejujurnya saya tidak mengetahui makna dan arti Al-Qur'an, namun ketika saya membaca dan mendengarkannya hati saya rasanya nyaman, tenang dan tentram." Pengakuan dari Alfian Abdul Majid juga sejalan seperti itu "pokoknya dengan Tilawatil Qur'an yang awalnya galau, gelisah dan gundah menjadi sedikit hilang, di dalam hati rasanya lebih plong dan menyejukkan."<sup>82</sup>

Sedangkan Izza Nailan Ma'rifah mengungkapkan bahwa dengan seni baca Al-Qur'an inilah yang mampu membuat saya tertarik untuk mempelajari lebih dalam lagi tentang Al-Qur'an". Seperti yang dikatakan olehnya, "setiap saya membaca Al-Qur'an dalam acara-acara tertentu, kalau pas saya tahu

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Izza Nailan Ma'rifah selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>81</sup> Wawancara dengan Izza Nailan Ma'rifah selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023

<sup>82</sup> Wawancara dengan Naswa Ainur dan Alfian Abdul Majid selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023

artinya dan saya paham maka saya berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tapi kalau pas saya tidak tahu artinya, hal itulah yang menjadikan saya tertarik belajar lebih dalam lagi tentang Al-Qur'an.”<sup>83</sup>

Metode pembelajaran dalam seni baca Al-Qur'an sangat beragam, seorang guru dapat memilih metode pembelajaran tertentu yang efektif untuk mengantarkan murid mencapai tujuan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh Ustadz Sutikno adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok murid.<sup>84</sup> Metode ini sebenarnya termasuk klasik, namun penggunaannya sangat familiar. Banyak guru memanfaatkan metode ceramah dalam mengajar, khususnya pembelajaran seni baca Al-Qur'an. Karena pelaksanaannya sangat sederhana dan tidak memerlukan pengorganisasian yang rumit.

Komunikasi antara guru dan murid pada umumnya searah, oleh karena itu guru dapat mengawasi kelas secara cermat. Namun demikian terdapat kelemahan juga, seperti guru tidak dapat menguasai dan mengetahui batas kemampuan murid. Disamping itu sering terjadi murid

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Izza Nailan Ma'rifah selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Muabroq Pada tanggal 13 Maret 2023

<sup>84</sup> Sanajaya Wina, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 147.

menerima pengertian yang salah terhadap materi pembelajaran yang dituturkan atau diceramahkan.<sup>85</sup>

b. Metode Drill (Latihan)

Metode latihan yang disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan terhadap apa yang dipelajari. Karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan.<sup>86</sup> Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa metode ini dilakukan oleh guru untuk mendapatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan apa yang telah dipelajarinya.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara menyajikan pelajaran pada murid dengan peragaan seorang guru. Dengan guru memberikan penjelasan secara verbal kepada murid. Kemudian murid memperagakan hasil dari melihat guru dan mengulang-ulangi secara menerus hingga para murid bisa melakukannya sendiri.<sup>87</sup> Jadi, para murid meniru apa yang sudah dipraktikkan oleh guru. Praktek seperti ini diulang-ulang 3 – 5 kali.

d. Metode Diskusi

---

<sup>85</sup> Wawancara Dengan Sutikno Selaku Pengajar Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 10 Maret 2023

<sup>86</sup> Aswan Anas dan Syaiful Bahru Djamarah Dan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 95.

<sup>87</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), 197.

Metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan metode ini untuk memecahkan suatu masalah, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan murid serta untuk mencocokkan pendapat antara murid satu dengan yang lain atau antara murid dengan guru.<sup>88</sup>

Guru mengajak diskusi murid tentang apa yang cocok metode pembelajaran seni baca Al-Qur'an untuk para santri. Tentang kesulitan apa saat pembelajaran seni baca Al-Qur'an dan lagu mana yang tepat untuk dipelajari dahulu. Sehingga pembelajaran lebih efektif dan ada interaksi antara guru dan murid agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau kejanggalan.<sup>89</sup>

### 3. Pasca Kegiatan Tilawatil Qur'an

Sebelum berakhir, beberapa santri disuruh mengulangi lagi bacaan yang sudah diajarkan oleh guru. Setelah itu guru melantunkan bacaan untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang. Agar para santri mengetahui dahulu dan bisa membayangkan tentang lagu yang akan dipelajari di pertemuan yang akan datang.<sup>90</sup>

Kegiatan ini ditutup dengan membaca do'a khotmil Qur'an (*Allahummarhamna bil Qur'an*) bersama-sama, kemudian ditutup dengan

---

<sup>88</sup> Wina, *Strategi Pembelajaran*, 154.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Alfian Abdul Majid Selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023

<sup>90</sup> Wawancara dengan Alfian Abdul Majid Selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023



salam. Sebelum para santri meninggalkan lokasi, santri berjabat tangan dengan guru satu persatu. Dengan harapan ilmu yang sudah diajarkan menjadi barokah dan manfaat. Serta menjadi bukti rasa *ta'dhim* (hormat) kami kepada guru.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Nazwa Ainur Selaku Santri Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 13 Maret 2023

## BAB IV

### ANALISIS MOTIF SANTRI MENGIKUTI KEGIATAN SENI BACA AL-QUR'AN PONDOK PESANTREN ACHMAD MARIYAM MUBAROQ

#### A. Motif Santri Mengikuti Kegiatan Seni Baca Al-Qur'an

Manusia memiliki motif, atau dorongan, yang berkembang sebagai akibat dari keinginan mereka untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Berasal dari kata latin *movere* yang berarti bergerak.<sup>92</sup> Karena itu, motif digambarkan sebagai kekuatan internal organisme yang mendorong perilaku. Praktis setiap tindakan yang dilakukan seseorang pasti mempunyai motif. Motif manusia dapat berubah tanpa sengaja atau disengaja.<sup>93</sup>

Menurut Sherif & Sherif, "motif" adalah istilah umum yang mencakup semua pengaruh internal, seperti tuntutan (kebutuhan yang berasal dari fungsi tubuh), desakan, dan keinginan, yang menghasilkan berbagai macam aktivitas yang mempunyai tujuan. Menurut Guralnik, motif seseorang adalah rangsangan dari dalam, seperti dorongan hati, yang mendorong mereka untuk melakukan suatu tindakan. Dijelaskan oleh R.S. Woodworth sebagai kumpulan yang dapat atau dengan mudah memotivasi orang untuk terlibat dalam perilaku tertentu dan mencapai tujuan tertentu.<sup>94</sup> Sedangkan Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motif adalah suatu keinginan, hasrat, tujuan, dan dorongan

---

<sup>92</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustkan Utama, 2008), 756.

<sup>93</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 266.

<sup>94</sup> *Ibid.*

untuk melakukan sesuatu di dalam dirinya. Dan pada hakikatnya semua tindakan manusia memiliki motif, baik secara sadar maupun tidak sadar.

Pada bab satu, telah dipaparkan bahwa Alfred Schutz membagi dua tipe motif dalam fenomenologi. Motif “sebab” adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Sedangkan motif “tujuan” adalah segala sesuatu yang ingin dicapai seseorang sebagai hasil dari mengambil tindakan tertentu. Menurut Alfred Schutz, motif "sebab" mengacu pada keadaan sebelumnya yang membuat seseorang bertindak dengan cara tertentu. Dan motif "tujuan" menggambarkan perilaku yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pengalaman sebelumnya.<sup>95</sup>

Pada pembahasan ini, penulis akan paparkan dahulu hasil upaya pengumpulan dan pengolahan data dari hasil penelitian yang berkaitan dengan dengan sebab dan tujuan santri mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq.

**Tabel 4.1**  
**Sebab dan Tujuan Membaca Al Qur’an Santri**

No	Nama	Motif “sebab”	Motif “tujuan”
1.	Ahmad Idris	Untuk mengetahui Makhorijul huruf & tajwid dengan baik dan benar	Dapat melantunkan Al-Qur’an dengan indah
2	Riza Nabila Wachidah	Mendekatkan diri kepada Allah	Agar bisa membaca Al-Qur’an dengan bagus
3	Maftuh Rikza Anafi	Kewajiban pondok	Agar bisa dekat dan sambung dengan guru
4	Muhammad Iqbal	Ingin melatih suara saya agar lebih merdu	Agar bisa membaca Al-Qur’an dengan seni tilawah

<sup>95</sup> Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial*.

5	Sofia Nur Latifa	Agar ingat Allah dan Akhirat	Untuk mendapatkan keberkahan dari guru
6	Nuha Afaf	Ingin mengikuti lomba MTQ	Ingin menjuarai perlombaan tingkat kabupaten maupun provinsi
7	Annisa Nur Wijayanti	Salah satu jalan menuju ridho Allah	Agar mendapat syafa'at Al-Qur'an
8	Nicholas	Ingin mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi	Agar mendapat ridho Allah & guru
9	Miatul Hikmah	Ingin mengetahui cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	Untuk mendekatkan diri kepada Al-Qur'an
10	Habibul Afwan	Agar mendapat pahala dari Allah	Suara saya jelek, ingin membaca Al-Qur'an dengan merdu
11	Sumber Syafa'at	Kegiatan ekstrakurikuler pondok	Mencari ilmu tentang seni tilawah
12	Fadli Nur rohmat	Memperbaiki bacaan Al-Qur'an	Untuk membanggakan kedua orang tua
13	Zuhdi Kirom	Ingin memperbaiki ketidaktepatan saat membaca Al-Qur'an	Ingin mempelajari lagu-lagu qiroah
14	Faza Musthofa Ahmad	Karena saya menyukai seni tilawah Al-Qur'an	Ingin bisa membacakan Al-Qur'an di acara-acara keagamaan
15	Muhammad Rehan	Belajar mengatur nafas dengan baik dan benar	Agar besok mendapatkan uang saat diundang oleh orang
16	Abdul Lathif	Kewajiban pondok	Ingin menjadi qori profesional tingkat nasional
17	Indra Surya	Ingin memperluas ilmu tentang seni tilawah	Ingin membenarkan Al-Qur'an agar merdu
18	Naufal Al Zaky	Mencari ridho guru	Salah satu keinginan saya, yaitu berhasil juara tingkat provinsi

19	Sigit Rajendriya Zain	Agar bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai ilmu seni tilawah Al-Qur'an	Agar mengerti tata cara melantunkan seni tilawatil Qur'an
20	Zaeni Afif	Menjaga suara agar tetap bagus	Untuk menenangkan diri
21	Fahmi Ahmad	Agar bisa menirukan suara guru tilawah	Agar bisa menjadi guru tilawah yang bermanfaat
22	Singgih Rajendra Zain	Ingin belajar dengan baik tentang seni tilawah	Ingin memperbaiki bacaan tilawah saya, agar lebih baik
23	Alfian Abdul Majid	Agar mengetahui nama-nama lagu dalam ilmu tilawatil Qur'an	Agar suara saya lebih indah
24	Azka A'lan Nada	Ingin mengetahui bacaan yang benar tentang seni tilawah	Agar bisa menjadi qari internasional
25	Hasan Al Bashri	Kewajiban pondok	Agar mendapat syafaat dari Al-Qur'an
26	Zaki Tamami	Ngefans kepada gurunya	Mendapat ketentraman jiwa
27	Abimanyu	Ingin mempunyai suara yang bagus	Mendapatkan ridho Allah
28	Irsyad Zakaria	Senang dengan metode yang diajarkan oleh guru	Ingin menjadi Ahlul Qur'an
29	Rahma Aulia Ramadhani	Senang dan bahagia saat melantunkan Al-Qur'an dengan indah	Menambah cinta kita terhadap Al-Qur'an
30	Dzawiyun Najwa	Mengikuti kegiatan pondok pesantren	Agar Mendapat barokah dari Al-Qur'an dan guru
31	Khoisyatun Mutim	Ingin belajar lebih dalam lagi tentang tilawatil Qur'an	Agar bisa membacakan Al-Qur'an dengan indah dihadapan orang
32	Nuranizan Suci	Ingin mendalami ilmu tentang seni tilawah	Dapat mempermudah menghafal Al-Qur'an karena bisa membaca Al-Qur'an dengan nada

33	Adinda Savitri	Kewajiban pondok	Agar suara saya menjadi merdu
34	Silfa Dewi	Memperbagus bacaan Al-Qur'an	Mencari ridho orang tua, guru dan Allah
35	Aulia Najwa	Ingin mengembangkan suara saya agar lebih indah	Ingin memberikan mahkota untuk kedua orang tua di akhirat kelak
36	Aisyah	Mendekatkan diri kepada Allah	Untuk memperbagus bacaan Al-Qur'an dengan indah
37	Nazwa Ainurrohmah	Untuk mengembangkan bakat saya di bidang tilawatil Qur'an	Ingin tampil di acara-acara keagamaan, seperti isra' mi'raj & Maulid Nabi
38	Dini Nadin	Agar dapat mengikuti lomba MTQ	Membanggakan kedua orang tua saya
39	Syanti Ayu Lestari	Mendekatkan diri kepada Allah	Karena mencintai Al-Qur'an
40	Izza Nailan Ma'rifah	Ingin mengikuti lomba MTQ	Menjadi qori profesional
41	Rama dhika	Hati butuh siraman rohani	Mendapat ketentraman hati dan barokahnya Al-Qur'an
42	Siti Khumairoh	Sarana untuk riyadhoh agar suaranya bagus	Mendapat ketenangan dan kenyamanan hati
43	Faiqoh Musywaroh	Ingin mengetahui ilmu-ilmu seni tilawah	Ingin memperbagus bacaan seni tilawah
44	Lutfiansyah	Agar suaranya bagus	Mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an

Tabel di atas<sup>96</sup> menunjukkan motif “sebab” dan motif “tujuan” para santri sangat beragam. Berdasarkan pada hasil pengumpulan data oleh peneliti dan hasil

---

<sup>96</sup> Transkrip Wawancara di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Pada Tanggal 11 Maret 2023

analisis teori yang ditawarkan Alfred Schutz, ditemukan sebuah kesimpulan dari motif “sebab” dan motif “tujuan” para santri mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an sebagai berikut.

### 1. *Because motive* (motif sebab) santri mengikuti seni baca Al-Qur’an

Because motive merupakan faktor yang berhubungan dengan sebab dari tindakan yang melatarbelakangi santri untuk ikut kegiatan seni baca Al-Qur’an di Pondok Pesantren. Tindakan yang dialami oleh santri tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses dengan mempertimbangkan aspek – aspek tertentu sehingga memutuskan untuk mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an. Berikut merupakan hal yang melatarbelakangi santri mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an:

#### a. Kegiatan wajib Pondok (50%)

Pondok pesantren merupakan lembaga yang berfokus pada pembelajaran ilmu agama, yang di dalamnya terdapat peraturan dan tata tertib untuk dijalankan. Kegiatan – kegiatan yang sudah ditentukan oleh pengurus pondok wajib untuk diikuti, salah satunya kegiatan seni baca Al-Qur’an. Kegiatan ini diwajibkan oleh santri kelas SMP-SMA putra maupun putri. Dari hasil wawancara penulis, motif sebab yang mendominasi adalah sebab kegiatan ini termasuk kewajiban pondok

#### b. Cocok dengan metode yang diajarkan oleh guru (15%)

Materi pembelajaran seni baca Al-Qur’an yang disampaikan kepada santri dikemas dengan jenaka sehingga tidak menimbulkan bosan. Setiap materi yang disampaikan oleh guru disisipi dengan berbagai cerita menarik

tentang tokoh agama dan pengalaman guru sendiri. Sehingga para santri bisa mengambil hikmah dari cerita tersebut dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode seperti ini menjadikan santri nyaman dan cenderung menyukainya.

c. Mengembangkan bakat (15%)

Seni baca Al-Qur'an merupakan suatu seni dalam membaca Al-Qur'an dengan alunan nada. Sehingga tidak semua orang bisa mempraktekannya. Tidak sedikit orang yang menjadi qari dan berkecimpung dalam dunia seni tilawah Al-Qur'an orang-orang yang memiliki bakat dalam dirinya, khususnya olah suara. Santri yang memiliki modal bakat tertentu, seperti nafasnya panjang, suaranya merdu, dan jago cengkok, ingin mengembangkannya ke dalam kegiatan seni baca Al-Qur'an atau tilawah.

d. Sarana untuk mudah dalam menghafal Al-Qur'an (10%)

Dalam menghafal Al-Qur'an seorang santri butuh nada/lagu agar bacaannya lebih tertata dan enak didengarkan. Menghafal Al-Qur'an dengan lagu lebih memudahkan santri saat menghafal karena suara yang sudah terbiasa menggunakan nada seimbang dan selaras bacaannya bila ada kesalahan bacaan pelafalan menjadi tidak teratur. Praktek seperti ini juga menjadikan pembaca lebih nyaman dan senang karena mendengar suara yang merdu, sehingga menjadikannya tetap semangat membaca Al-Qur'an.



e. Mendapat ketenangan spiritual (10%)

Al-Qur'an merupakan bacaan yang indah dengan susunan kalimat yang rapi dan tidak ada yang menandingi. Orang yang mendengarkan Al-Qur'an dengan khusuk akan tenang hati dan jiwanya. Al-Qur'an juga merupakan *Asy-Syifa* yaitu obat. Obat bagi kesehatan rohani. Dengan mendengarkan Al-Qur'an seseorang akan mengingat Allah sehingga hati lebih tenang dan tentram.

**2. *In order to motive* (motif tujuan) santri mengikuti seni baca Al-Qur'an**

*In order to motive* berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan di masa datang. Tujuan santri mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an tidak terlepas dari "motif sebab" yang sebelumnya terlebih dahulu mengalami proses intersubjektif melalui pengalaman-pengalaman yang sebelumnya dialami yakni kewajiban pondok, mengembangkan bakat, dan sarana untuk lebih mudah menghafal Al-Qur'an. Semua pengalaman itu menjadi sebuah kumpulan pengetahuan yang tidak disadari dan digunakan sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

Dengan demikian, fenomena yang ditampakkan oleh individu (santri) merupakan refleksi dari pengalaman transendental dan pemahaman tentang makna. Pengalaman dan pemahaman tentang makna yang beragam menjadikan tujuan yang dimiliki oleh santri bermacam-macam saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an. Keinginan yang hendak dicapai di masa yang akan datang membuat santri tetap bertahan untuk mencapai tujuannya

tersebut. Adapun *in order to motive* (motif tujuan) yang dilakukan oleh santri saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Mengetahui ilmu seni tilawah Al-Qur'an (40%)

Dari hasil wawancara penulis, santri yang memiliki tujuan ingin mengetahui ilmu seni tilawah Al-Qur'an yang mendominasi. Karena dengan mengetahui ilmunya seseorang akan mencapai hasil yang maksimal. Mengetahui ilmu seni tilawah adalah keharusan bagi seorang qari jika ingin berhasil membaca Al-Qur'an dengan indah. Maka perlunya untuk belajar mengetahui tentang lagu-lagu dan kaidah yang sudah ditentukan.

b. Agar mempunyai suara yang merdu (20%)

Suara yang merdu tentu menjadi impian para qari. Suara yang merdu terdorong dengan bakat yang dimiliki oleh seseorang, bisa melalui faktor gen (keturunan). Dengan memaksimalkan bakat yang dimiliki dibarengi dengan latihan rutin akan menjadikan hasil yang memuaskan. Seni baca Al-Qur'an merupakan salah satu sarana bagi seseorang yang ingin melatih vokal dengan mempraktekannya ke dalam Al-Qur'an agar menghasilkan suara yang indah.

c. Tujuan religius (10%)

Membaca Al-Qur'an merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan niat tulus mencari ridho Allah dan senantiasa mengharap pahala dari Allah. Seni baca Al-Qur'an juga menjadikan seseorang lebih mencintai Al-Qur'an hingga terasa nyaman bersama Al-Qur'an.

d. Mencari keberkahan (10%)

Para santri meyakini keberkahan, yaitu bertambahnya kebaikan dalam dirinya. Di samping belajar seni baca Al-Qur'an, para santri juga mencari keberkahan dari guru dan Al-Qur'an. Berharap kelak mendapatkan syafaat (pertolongan) dari Al-Qur'an.

e. Mengikuti perlombaan (10%)

Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) merupakan bidang lomba membaca Al-Qur'an dengan seni/lagu serta kaidah-kaidah ilmu tajwid. MTQ bukanlah sekedar ajang untuk mencari qari-qariah yang terbaik, tetapi juga sebagai media untuk mensyiarkan Islam. Dengan harapan supaya umat islam lebih tekun dan semangat serta ingin mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi.

Sebagian santri juga mempunyai harapan besar, yaitu menjadi juara MTQ tingkat kabupaten sampai provinsi, menjadi qari profesional, dan menjadi guru tilawah yang bermanfaat.

f. Menjadi qari di acara keagamaan (10%)

Membacakan Al-Qur'an di acara tertentu, seperti Isra' mi'raj, Maulid Nabi, pernikahan dan lain-lain adalah salah satu keuntungan para qari. Selain melatih mental, para qari mendapat *bisyaroh* (uang) sebagai tanda terima kasih. Hal seperti itu termasuk keberkahan dari pada Al-Qur'an.

## **B. Penyebab Timbul Motif Santri Mengikuti Kegiatan Seni baca Al-Qur'an**

Kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq diikuti oleh santri kelas SMP-SMA. Hal ini menandakan bahwa para santri masih di usia remaja. Dunia remaja adalah dunia yang penuh warna, masa pubertas, dengan karakter yang belum matang, labil, belum bisa mengambil keputusan secara jangka panjang dan lain sebagainya. Pendek kata dunia remaja adalah dunia berproses dan belajar sesuatu dari beberapa aspek-aspek kehidupan.

Pada masa perkembangan remaja ini ada beberapa aspek yang menonjol dari perkembangannya<sup>97</sup>, antara lain:

1. Pertumbuhan otak secara cepat terjadi pada usia 10-12/13 dan 14-16/17 tahun. Pertumbuhan otak wanita meningkat 1 tahun lebih cepat dari pada laki-laki yaitu pada usia 11 tahun, sedangkan pertumbuhan otak laki-laki meningkat 2x lebih cepat dari pada wanita dalam usia 15 tahun.
2. Perkembangan emosi. Perkembangan emosi pada masa remaja ini cenderung lebih tinggi dari masa anak-anak. Hal ini dikarenakan mereka berada di bawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi yang baru. Sedangkan selama mereka pada masa kanak-kanak kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat.
3. Perkembangan sosial. Social cognition berkembang pada masa remaja. Social Cognition yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja

---

<sup>97</sup> Riry Fatmawaty, "Memahami Psikologi Remaja," *Jurnal Reforma* 2, no. 1 (2017): 59–60.

dapat memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat nilai-nilai maupun perasaanya.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh menambahkan bahwa, pada masa pra-pubertas selain ditandai oleh kematangan jasmani secara primer dan sekunder juga ditandai dengan kematangan tertier diantaranya timbulnya perasaan-perasaan negatif, ingin lepas dari kekuasaan orang tua, menentang lingkungan, gelisah dan pesimistis. Sedang pada masa pubertas juga, anak mulai aktif mencari pedoman hidup dengan penuh semangat tapi terkadang belum memahami hakikat dari sesuatu yang dicarinya (masa *strumund drang*).<sup>98</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, Para santri saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an adalah usia remaja. Dengan prakteknya, para santri terbilang mampu mengikuti kegiatannya. Santri putri lebih cepat menangkap tetapi saat melantunkan bacaan dengan suara yang pelan dibanding laki-laki. Terkait perkembangan emosi santri saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an, sebagian santri ada yang kurang sabar saat pembelajaran seni baca Al-Qur'an terlalu lama. Kemudian, santri juga masih terbilang labil dan belum konsisten saat mengikuti seni baca Al-Qur'an, terkadang ada yang terlambat berangkat dan tidak mengikuti kegiatan. Karena psikologi usia remaja yang cenderung masih labil, mencari pengakuan orang lain dan masih masa perkembangan mencari jati diri, turut mempengaruhi motif-motif santri

Oleh karena itu, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi santri sehingga memunculkan berbagai motif yang beraneka ragam dari para santri

---

<sup>98</sup> Ibid., 60.

yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an. Selain itu juga para santri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti; latar belakang dan pengalaman santri, pengetahuan dan pemahaman mengenai seni baca Al-Qur'an dan lingkungan pondok pesantren. Sehingga faktor-faktor tersebut menjadikan pengaruh tidak selarasnya motif santri dengan tujuan dari seni baca Al-Qur'an. Maka dari itu, pengurus/pengajar pondok untuk memberikan motivasi dan bimbingan mengenai bagaimana cara mempelajari ilmu seni baca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang selaras dengan tujuan dari kegiatan seni baca Al-Qur'an itu sendiri.

### **C. Upaya Pondok Untuk Membimbing Santri Di Kegiatan Seni Baca Al-Qur'an**

Kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Muabroq adalah termasuk kegiatan ekstrakurikuler wajib santri. Sehingga jika ada santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut akan mendapatkan sanksi dari pengurus pondok. Kegiatan ini terbentuk dengan tujuan untuk mencetak generasi-generasi Qur'ani yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan seni suara terlatih sehingga menghasilkan suara yang indah. Dengan harapan para santri memiliki akhlak-akhlak qur'ani dan mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa motif santri yang penulis paparkan sebelumnya, ada beberapa santri yang belum mempraktekkan terkait tujuan dari kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini. Sehingga pengurus/pengajar pondok perlunya untuk memberikan bimbingan kepada

santri agar tujuan dari seni baca Al-Qur'an ini berjalan dengan baik. Upaya-upaya tersebut sebagai berikut;

1. Pengajar/pengurus memberikan pemahaman mengenai keagungan Al-Qur'an, keindahan Al-Qur'an, manfaat dan tujuan dari diturunkannya Al-Qur'an. Dengan praktek, para pengejar memasukkan pemahaman-pemahaman tersebut di proses belajar mengajar, seperti kegiatan ngaji kitab kuning rutin setiap habis magrib dan pembinaan satu bulan sekali oleh pengasuh pondok.
2. Memberikan motivasi kepada santri, khususnya yang belajar seni baca Al-Qur'an untuk terus mempelajari Al-Qur'an dengan penuh keikhlasan.
3. Memberikan pemahaman bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang mulia, sehingga terlalu hina jika santri mempunyai tujuan-tujuan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru.
4. Memberikan pemahaman kepada santri mengenai cara berfikir dan tujuan yang benar saat mempelajari Al-Qur'an, khususnya mempelajari seni baca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an).
5. Para pengurus/pengajar memberikan contoh (*uswatun hasanah*) yang baik terkait bagaimana mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan benar agar diteladani oleh para santri.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh santri kelas SMP-SMA setiap satu minggu sekali, tepatnya jam 18.30 hari minggu. Bertujuan untuk mencetak generasi-generasi Qur'ani yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan seni suara terlatih sehingga menghasilkan suara yang indah. Praktik pelaksanaannya adalah mempelajari Lagu-lagu Al-Qur'an seperti *Bayati*, *Hijaz*, *Nahawand*, *jiharkah*, *soba*, *Rast*, dan *Sikah*. Lagu yang sering digunakan adalah *bayati*, *hijaz* dan *nahawand*. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, drill, demonstrasi dan ceramah.
2. Because motive (motif sebab) dan in order motive (motif tujuan) yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq sebagai berikut:
  - a. Motif Sebab

Dari hasil wawancara penulis, yang mendominasi adalah sebab kegiatan wajib. Kemudian juga meliputi: Cocok dengan metode yang



diajarkan oleh guru, mengembangkan bakat, Sarana untuk mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan Mendapat ketenangan spiritual.

b. Motif Tujuan

Dari hasil wawancara penulis, yang mendominasi adalah para santri ingin mempelajari ilmu seni tilawah agar bisa mempraktekannya dengan baik dan benar sehingga menghasilkan suara yang merdu. Kemudian juga meliputi; Agar mempunyai suara yang merdu, tujuan religius, mencari keberkahan, Mengikuti perlombaan, dan menjadi qari di acara keagamaan.

**B. Saran**

Demikian pemaparan penulis mengenai seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq Klodran Colomadu Karanganyar (Analisis Teori Motif). Penulis menyadari bahwa terdapat ketidaksempurnaan dalam penelitian karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Penulis berharap, penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai seni baca Al-Qur'an dan menambah kecintaan kita terhadap Al-Qur'an. Selain itu, harapan besar penulis terhadap kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq dapat tetap istiqomah, barokah, dan manfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Fenomenologi Agama : Pendekatan Fenomenologi untuk." *Walisongo* 20, no. November 2012 (2012): 271–304.
- Al-Tho'i, Kamaluddin. *Qawaidut Tilawah*. Baghdad: Al Adhamy, n.d.
- Anas, Aswan, dan Syaiful Bahri Djamarah Dan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ariana, Riska. "Seni Baca Al-Qur'an di jam'iyatul Qurra' Masjid Agung Jawa Tengah (Studi Analisis Resepsi Estetis Al-Qur'an)," 2016.
- Arief, Armai. *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2022.
- Bawani, Imam. *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam (Studi tentang Daya Tahan Pesantren Tradisional*. Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang: LP3ES, 1977.
- Fatmawaty, Riryn. "Memahami Psikologi Remaja." *Jurnal Reforma* 2, no. 1 (2017): 55–65.
- Ghazali, Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Heriyansyah. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah." *Manajemen Pendidikan Islam* 1 (2018): 11.
- Huda, Muhammad Nurul, Yani, M Turhan. "Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 02 (2015): 740–753. <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=328566>.
- Idris, Taufiq. *Mengenal kebudayaan Islam*. Surabaya: PT Bina Offset, 1983.
- Lampung, Raden Intan. "Rieska" (2019).
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*. Bandung: PT Rosda Karya, 2006.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: hamidia Offest, 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.

- Nindito, Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 2, no. 1 (2013): 79–95.
- Nur, A, Arif, M. "PENGAJIAN VIRTUAL ( Studi Tetang Motif Sebab dan Tujuan Ngaji dalam Dunia Virtual Bagi ODOJers di Komunitas One Day One Juz ) Anis Nur Lailiyah" (1988): 1–8.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rorong, Michael jibrael. *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sindung Haryanto. *Spektrum Teori Sosial*. Yogyakarta: Suluh Media, 2019.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sudarman. "Fenomenologi Husserl Sebagai." *Jurnal Lintas Agama* 9, no. 2 (2014): 103–113.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, 2008.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ushuluddin, Fakultas, D A N Humaniora, Universitas Islam, dan Negri Walisongo. "Praktek Seni Baca Al-Qur'an Menggunakan Langgam Jawa (Analisis Resepsi Estetis Al- Qur'an )" (2021).
- Wina, Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

#### A. Pedoman Wawancara Guru dan Pengurus Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
2. Apa visi, misi tujuan dan upaya Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
3. Bagaimana jadwal keseharian Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
4. Bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
5. Bagaimana keadaan dan tugas dari pengajar (pengurus) Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
6. Bagaimana metode pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

#### B. Pedoman Wawancara Guru (Pembina) Seni Baca Al-Qur'an

1. Kapan kegiatan Tilawatil Qur'an (seni baca Al-Qur'an) Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq didirikan?
2. Apa tujuan dalam mengajar Al-Qur'an dan mendirikan kegiatan Tilawatil Qur'an?
3. Bagaimana struktur kepengurusan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
4. Bagaimana riwayat mengajar anda di bidang seni baca Al-Qur'an?
5. Bagaimana keadaan santri yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam kegiatan Tilawatil Qur'an?
7. Apa saja lagu/nagham yang digunakan atau diajarkan dalam pelatihan seni baca Al-Qur'an?
8. Bagaimana anda memilih maqro' tertentu untuk diajarkan kepada santri yang mengikuti kegiatan Tilawatil Qur'an?
9. Apa metode yang anda gunakan saat mengajarkan seni baca Al-Qur'an kepada santri yang mengikuti kegiatan Tilawatil Qur'an?
10. Bagaimana harapan anda selaku pembina sekaligus guru terhadap pelatihan seni baca Al-Qur'an ?

### **C. Pedoman Wawancara Santri Seni baca Al-Qur'an**

1. Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
2. Sejak kapan anda belajar Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
3. Berapa lama anda dapat memahami maqro'/ayat yang diajarkan?
4. Apa kendala/problem saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
5. Apa motif "sebab" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
6. Apa motif "tujuan" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

### **Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara 1**

Informan : Muhammad Muqoffa

Jabatan : Guru Pondok

Tanggal wawancara : 9 januari 2023

Umur : 23

No	Subyek	Uraian Wawancara
1.	F	Assalamualaikum mas, minta waktunya sebentar untuk saya wawancarai terkait Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	M	Walaikumsalam, iya silahkan. Monggo duduk sini saja. Gimana?
2.	F	Oke, terima kasih mas. Pertama Bagaimana awal dulu sejarah berdirinya Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini?
	M	Sejarah berawal dari dulu Kyai saya yang berasal dari Demak merantau ke Surakarta, yang bernama Kyai Ahmad Khafidin. Bersama istrinya, beliau Tinggal di salah satu kontrakan di daerah Jogobayan, banjarsari, Surakarta. Beberapa tahun di sana menjadi pengurus Masjid Al-Barokah, sekaligus muadzin dan imam. Dari situ para warga mengenalnya dan mengetahui kedalaman ilmunya. Sehingga para warga mengakui kealiman beliau, melalui penyampaian ilmu dan akhlak kesehariannya. Setelah warga cukup mengenal baik beliau, ada salah satu warga yang menawarkan bangunan pondok untuk ditempati dan dijadikan pondok pesantren. Dengan senang hati kyai Ahmad

		khafidin menyetujui tawaran tersebut dan berdirilah Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq pada tahun 2011. Pondok Pesantren ini menampung beberapa anak-anak yatim dari berbagai daerah di Jawa Tengah. Dengan berjalannya waktu jumlah anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa terus bertambah
3	F	Oke mas, lanjut. kemudian Apa visi, misi tujuan dan upaya dari Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini?
	M	Oh kalau itu nanti bisa dilihat di dokumen pondok mas, nanti saya kirim filenya
4	F	Oalah nggeh mas, siap. Lalu jadwal keseharian para santri di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini ngapain aja mas?
	M	Ya seperti santri pada umumnya mas. Ngaji Qur'an, ngaji kitab, sekolah, kerja bakti plus tidur wkwk. Di halaman depan pondok ada jadwalnya mas, nanti tinggal foto saja.
5.	F	Oh siap mas, terima kasih. Kemudian terkait kurikulum Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini, gimana mas?
	M	Oh kurikulum. Per kelas beda-beda mas. Kelas 1-6 sd ada pelajaran tahfidz, kitabah (pegon), tarikh nabi dll. Kemudian kelas 7-9 Smp beda –beda mas. Nanti juga bisa di foto mas. Di halaman depan pondok sudah ada.

6	F	Oh nggeh. Lalu, tugas-tugas dari pengajar dan pengurus di Pondok Pesantren ini apa aja mas?
	M	Yang jelas para pengurus mendidik sekaligus mengontrol para santri agar tercipta kedisiplinan. Terkait tugas masing-masing pengurus ada di dokumen pondok mas, sama seperti yang tadi.
7.	F	Oh yaya. Terakhir mas. Bagaimana metode pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq ini?
	M	Pondok Pesantren ini dalam pendidikan dan pengajaran menggunakan metode <i>salafiyah</i> , yakni melestarikan metode-metode yang diajarkan para ulama dan Kyai dan mengembangkan metode tersebut ke konteks zaman sekarang. Metode ini diterapkan dalam bentuk pendidikan non formal. Sedangkan pendidikan formalnya dilaksanakan diluar pesantren, dengan praktek santri memilih minat sekolah sesuai minat masing-masing. Kemudian juga ada metode bandongan dan metode sorogan.



## Transkrip Hasil Wawancara 2

Informan : Ustadz Sutikno

Jabatan : Pembina (guru) Seni Tilawatil Qur'an

Tanggal Wawancara : 10 Maret 2023

Umur : 48

No	Subyek	Uraian Wawancara
1.	F	Assalamualaikum pak, mohon maaf minta waktunya hehe, untuk wawancara terkait kegiatan seni baca Al-Qur'an (Tilawatil Qur'an) di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	S	Ohh iyaa mas, monggo. Semester berapa mas?
2.	F	Semester 8 pak, ini udah ngerjain skripsi hehe. Saya mulai ya pak. Kapan berdiri dan awal mula kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq terlaksana?
	S	Kegiatan ini terbentuk pada tanggal 18 Maret 2017, berawal dari sebagian santri yang tertarik mengikuti kegiatan seni Tilawah di lingkungan luar pesantren. Kemudian para santri itu mengusulkan kepada pihak pondok pesantren untuk memasukkan kegiatan seni tilawah ke ekstrakurikuler. Ternyata, usulan dari para santri itu diterima. Setelah itu, pengurus pondok mencari guru yang mumpuni untuk dijadikan guru seni tilawah. <i>ndilalah</i> melalui grup Whatsaap "Saya Nu Soloraya" pengasuh pondok mengirim pesan kepada saya untuk

		menawarkan terkait jadi guru seni tilawah di pondok. Kemudian berbincang-bincang terjalinlah kesepakatan.
3.	F	Oh iya pak. Kemudian Apa tujuan dalam mengajar Al-Qur'an dan mendirikan kegiatan Tilawatil Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	S	Tujuan yakni mensyiarkan Al-Qur'an dan memberikan pengetahuan tentang lagu-lagu seni baca Al-Qur'an. Sekaligus mempelajari dan mempraktekkan kembali <i>makharijul huruf</i> dan <i>tajwid</i> , sehingga menghasilkan bacaan yang benar dan indah. Dengan begitu, adanya Tilawatil Qur'an Achmad Mariyam Mubaroq berharap menjadi wadah dan penyaluran bakat bagi qari/qari'ah untuk semakin mencintai seni baca Al-Qur'an.
4.	F	Bagaimana struktur kepengurusan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	S	Struktur kepengurusan, saya serahkan pada santri mas. Dan sudah ada catatannya di dokumen
5.	F	Oalah iya pak. Lalu, Bagaimana riwayat mengajar anda di bidang seni baca Al-Qur'an?
	S	Oh riwayat mengajar banyak mas, nanti saya hitung dulu, kalau sudah nanti saya kirim lewat wa
5.	F	Oh iya pak siap. Lalu, Bagaimana keadaan santri yang mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

	S	Ya Alhamdulillah mas, namanya umuran remaja. Nurut-nurut bandel hehe. Yang pasti masih mengikuti kegiatan dan mau diarahkan.
6.	F	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an dalam kegiatan Tilawatil Qur'an?
	S	Singkatnya, Kegiatan dimulai pukul 18.30. kemudian saya memulainya dengan mengawali wasilah/hadoroh kepada para guru dan ulama. Lalu, saya ulangi bacaan yang minggu lalu, supaya tidak lupa. Kemudian saya contohkan bacaan baru dengan berbagai macam variasi lagu dan para santri menirukan bacaanya dengan mengulangi 3 – 5 kali, kemudian pindah ke lagu lain. Mungkin besok mas nya bisa langsung ikut pas kegiatan, agar lebih mengetahui lebih detail lagi.
7.	F	Oh nggeh pak. Apa saja lagu/nagham yang digunakan atau diajarkan dalam pelatihan seni baca Al-Qur'an?
	S	Sebenarnya di tilawah ada 7 lagu, seperti <i>bayati</i> , <i>hijaz</i> , <i>nahawand</i> , <i>jiharkah</i> , <i>rast</i> , <i>sikah</i> dan <i>soba</i> . Namun tidak semua saya ajarkan. Yang paling sering saya gunakan adalah tiga lagu, yaitu bayati, hijaz dan nahawand. Lagu yang lainnya, seperti <i>rast</i> , <i>jiharkah</i> dan <i>sikah</i> untuk menambahi bacaan agar lebih variatif. Untuk lagu yang jarang digunakan yaitu soba, karena lagu ini terbilang sulit

8.	F	Apa metode yang anda gunakan saat mengajarkan seni baca Al-Qur'an kepada santri yang mengikuti kegiatan Tilawatil Qur'an?
	S	Untuk metode yang saya gunakan ada metode diskusi, drill, demonstrasi dan ceramah. Karena menurut saya itu yang cocok buat santri pondok sana.
9.	F	Bagaimana anda memilih maqro' tertentu untuk diajarkan kepada santri yang mengikuti kegiatan Tilawatil Qur'an?
	S	Saya memilih berdasarkan saya sendiri dan kadang saya memilih maqro' yang umum dan tidak terlalu sulit
10.	F	Bagaimana harapan anda selaku pembina sekaligus guru terhadap pelatihan seni baca Al-Qur'an ?
	S	Ya harapan saya semoga kegiatan seni tilawah Al-Qur'an ini bisa mencetak generasi-generasi Qur'ani yang mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan seni suara terlatih sehingga menghasilkan suara yang indah. Berkah Al-Qur'an juga semoga kita mendapatkan syafa'at di hari kiamat nanti, amiin.

### Transkrip Hasil Wawancara 3

Informan : Nuha Afaf

Jabatan : santri

Tanggal Wawancara : 15 Januari 2023

Kelas/Umur : kelas 11/ 16 tahun

No	Subyek	Uraian Wawancara
1.	F	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Yang saya lakukan adalah mendengarkan apa yang dibacakan oleh guru, bagaimana cengkok cengkoknya nada, kemudian penempatan naik-turunnya nada lalu juga pengaturan nafas yang dibawakan oleh beliau. Sembari ustadz sutikno mengulang-ulang saya juga mengikuti ayat-ayat yang dibacakan secara lirih kemudian ketika beliau menyuruh kami membaca bersama-sama kami mengikuti apa yang diperintahkan beliau
2.	F	Sejak kapan anda belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Saat masing pondok sini saya mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an tepatnya kurang lebih tahun 2018

3.	F	Berapa lama anda dapat memahami maqro'/ayat yang diajarkan?
	N	Tergantung berapa lama ustadz Sutikno mengajarkan, tapi kalau satu maqro' full sudah selesai diajarkan insyaallah saya sudah hafal karena ketika mengajar beliau sering mengulang-ulang nadanya bisa jadi sampai tiga kali pertemuan.
4.	F	Apa kendala/problem saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	kadang suasana kurang kondusif, sebagian teman ada yang bercanda gojekan dan lain sebagainya. Sehingga saya tidak konsentrasi
5.	F	Apa motif "sebab" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Karena kegiatan ini diwajibkan oleh pondok, jika tidak mengikuti akan di kasih sanksi. Disisi lain saya sebenarnya lumayan suka si tentang seni tilawah Al-Qur'an
6.	F	Apa motif "tujuan" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

	N	Yang pasti untuk mempelajari ilmu seni tilawah itu sendiri, kedua yaa semoga bisa menjadi qari yang bermanfaat
--	---	--

#### **Transkrip Hasil Wawancara 4**

Informan : Alfian Abdul Majid

Jabatan : Santri

Kelas/Umur : kelas VII/ 13

Tanggal Wawancara : 13 Maret 2023

No	Subyek	Uraian Wawancara
1.	F	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	A	Yang saya lakukan adalah belajar ilmu tilawah, mendengarkan apa yang dibacakan oleh guru, mengulangi apa yang sudah dibacakan guru, hingga bisa menirukannya.
2.	F	Sejak kapan anda belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	A	Saat masing pondok sini saya mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an tepatnya kurang lebih tahun 2022

3.	F	Berapa lama anda dapat memahami maqro'/ayat yang diajarkan?
	A	Tergantung, kadang mudah, kadang sulit. Tergantung maqro'nya mudah atau sulit
4.	F	Apa kendala/problem saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	A	Kadang kurang fokus dan ngantuk hehe, karena tidak tidur siang
5.	F	Apa motif "sebab" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	A	Karena kegiatan pondok dan sudah ditetapkan sebagai kegiatan. Alhamdulillah bisa nambah-nambah ilmu seni tilawah Al-Qur'an
6.	F	Apa motif "tujuan" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	A	Agar bisa tilawah dan suara saya lebih indah

### Transkrip Hasil Wawancara 5

Informan : Izza Nailan Ma;rifah

Jabatan : Santri

Kelas/umur : kelas 11/ 16 tahun



Tanggal Wawancara : 13 Maret 2023

No	Subyek	Uraian Wawancara
1.	F	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	I	Ya saya mendengarkan apa yang dicontohkan oleh beliau guru saya. kemudian memahaminya, dan kemudian menirukannya bersama-sama, kami mengikuti apa yang diperintahkan beliau. Alhamdulillah bisa mengikuti
2.	F	Sejak kapan anda belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	I	masuk pondok sini saya tahun 2018, dan saat itu juga saya mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an
3.	F	Berapa lama anda dapat memahami maqro'/ayat yang diajarkan?
	I	Saya biasanya sesuai apa yang diajarkan oleh guru. Karena dulu saya juga pernah belajar seni baca Al-qur'an di sekolah dasar
4.	F	Apa kendala/problem saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

	I	Kadang suara saya serak tidak pada waktunya. Kurang latihan, dan kurang fokus hehe
5.	F	Apa motif “sebab” anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	I	Karena kegiatan ini diwajibkan oleh pondok, dan Alhamdulillah saya menyukai seni tilawah Al-Qur’an. Dulu juga saya pernah mengikuti lomba MTQ
6.	F	Apa motif “tujuan” anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	I	Yang pasti untuk mempelajari ilmu seni tilawah itu sendiri, ingin menjadi qari profesional

### Transkrip Hasil Wawancara 6

Informan : Nazwa Ainur Rahmah

Jabatan : Santri

Kelas/umur : kelas 8/ 14 tahun

Tanggal Wawancara : 13 Maret 2023

No	Subyek	Uraian Wawancara

1.	F	Apa yang anda lakukan dalam pelaksanaan kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Ya saya berangkat dan kemudian mendengarkan apa yang dibacakan oleh guru saya, dan mengikuti pembelajarannya
2.	F	Sejak kapan anda belajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Tahun 2021 saya masuk pondok sini, dan saat itu juga saya mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an
3.	F	Berapa lama anda dapat memahami maqro'/ayat yang diajarkan?
	N	Kalo maqro'nya sulit ya lumayan lama hehe, kalau mudah yaa mudah. Tergantung, karena seperti itu ga tahu ada yang terasa mudah dan sulit
4.	F	Apa kendala/problem saat mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Paling ngantuk, kurang fokus dan telat berangkat
5.	F	Apa motif "sebab" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?

	N	Untuk mengembangkat bakat, Alhamdulillah dulu saya juga pernah belajar seni baca Al-Qur'an
6.	F	Apa motif "tujuan" anda mengikuti kegiatan seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq?
	N	Untuk memperindah bacaan dan suara saya, sehingga saya ingin bisa tampil di acara-acara keagamaan atau pernikahan gitu.

### Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

#### **Kegiatan pelaksanaan seni baca Al-Qur'an minggu malam di Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**







**Wawancara dengan ustadz Sutikno selaku Pembina (guru) Tilawatil Qur'an  
(seni baca Al-Qur'an) Pondok pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**



**Wawancara dengan Nuha Afaf selaku santri (anggota) Tilawatil Qur'an (seni  
baca Al-Qur'an) Pondok Pesantren Achmad Mariyam Mubaroq**



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Fikri Mujtahid



Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 17 Juni 2000

NIM : 19.11.11.068

E-mail : fikrimujtahid469@gmail.com

Nomor HP : 081882875085

Alamat : Dusun Krajan, Bandungsari, Ngaringan, Grobogan

Nama Ayah : Muhammad Ihsan

Nama Ibu : Siti Rofiatun

Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan :

1. TK Bandungsari
2. SD 04 Bandungsari
3. MTS Daarul Qur'an Karangmojo
4. MAN 01 Surakarta
5. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta